

**AKUNTANSI ASET TETAP PADA HOTEL SUTAN RAJA DI
KABUPATEN KOLAKA**

SKRIPSI

Oleh

**RANDI RAMA
NIM 105730471514**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Akuntansi Aset Tetap Pada Hotel Sutan Raja di Kabupaten Kolaka."
Nama Mahasiswa : Randi Rama
No. Stambuk/NIM : 105730471514
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 27 Februari 2019

Makassar, 27 Februari 2019

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muryani Arsal, MM.Ak.CA
NIDN. 0016116503



Idrawahyuni, S.Pd.,M.Si
NIDN. 0917128701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ketua Program Studi Akuntansi,


Ismail Rasulong, SE., MM.
NBM: 903.078


Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.
NBM: 107 3428



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Randi Rama**, NIM: 105730471514 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/62201/091004/2019, Tanggal 22 Jumadil Akhir 1440 H/27 Februari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Jumadil Akhir 1440 H
27 Februari 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....) 
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) 
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....) 
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim H R, SE.,MM (.....) 
2. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si.,Ak (.....) 
3. Ismail Rasulong, SE.,MM (.....) 
4. Faidul Adzim, SE.,M.Si (.....) 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Randi Rama

Stambuk : 105730471514

Jurusan : Akuntansi

Dengan Judul : "Akuntansi Aset Tetap pada Hotel Sutan Raja di Kabupaten Kolaka."

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Februari 2019 M

Yang Membuat Pernyataan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Randi Rama

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua,
Program Studi Akuntansi



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903 078

Ismail Badollahi, S.E.M.Si, Ak., CA.
NBM: 107 3428

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya karena dengan perjuangan Rasulullah beserta para jajarannya yang telah berjuang bersama menegakkan cahaya keislaman dimuka bumi. Sungguh merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ **Akuntansi Aktiva Tetap Pada Hotel Sutan Raja di Kabupaten Kolaka**”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjan (S1), pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unuversitas Muhammadiyah Makassar.

Terkhusus dan teristimewa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Sudirman dan ibu Roswati yang senantiasa memberikan harapan, kepercayaan, semangat, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih dan juga saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi, serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah untuk dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan, namun rasa optimisme dan adanya bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Dan oleh sebab itu penuli menyampaikan ucapan banyak terima kasih yang teak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,MM.Si.Ak.CA.CPA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Unuversitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.CA Selaku pembimbng I yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skrip dengan baik.
5. Ibu Idrawahyuni, s.Pd.,M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa membantu dan meluangkan waktunya selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah yang Telah bejasa dalam menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikutu kuliah.
7. Para Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang telah berjuan bersama dalam menuntut ilmu dan tak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih kepada semua kerabat yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan dalam aktivitas penyelesaian penulisan skripsi ini.

Sungguh penulis masih menyadari bahwa penulisan ini masih banyak memiliki kekurangan dan tak lupa kritik dan saran yang diharapkan oleh penulis. Mudah-mudahan dengan skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak utamanya kepada mahasiswa yang juga melakukan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul yang sama di kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga bantuan dan motivasi yang diberikan mendapatkan pahala disisi Allah SWT, Amin.

ABSTRAK

RANDI RAMA 2019. Sistem Akuntansi Aktiva Tetap Pada Usaha Jasa Perhotelan di Kabupaten Kolaka (Studi Kasus Hotel Sutan Raja). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Muryani Arsal dan Idrawahyuni.

Penulisan ini bertujuan untuk melihat apakah Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka Dalam Menerapkan Akuntansi Aktiva Tetap apakah telah sesuai dengan PSAK No.16 Tahun 2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan aktiva tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka menggambarkan bahwa akuntansi aktiva tetap yang diterapkan belum sesuai dengan PSAK No.16 Tahun 2015.

Kata kunci : Akuntansi Aktiva Tetap, PSAK No.16 Tahun 2015.

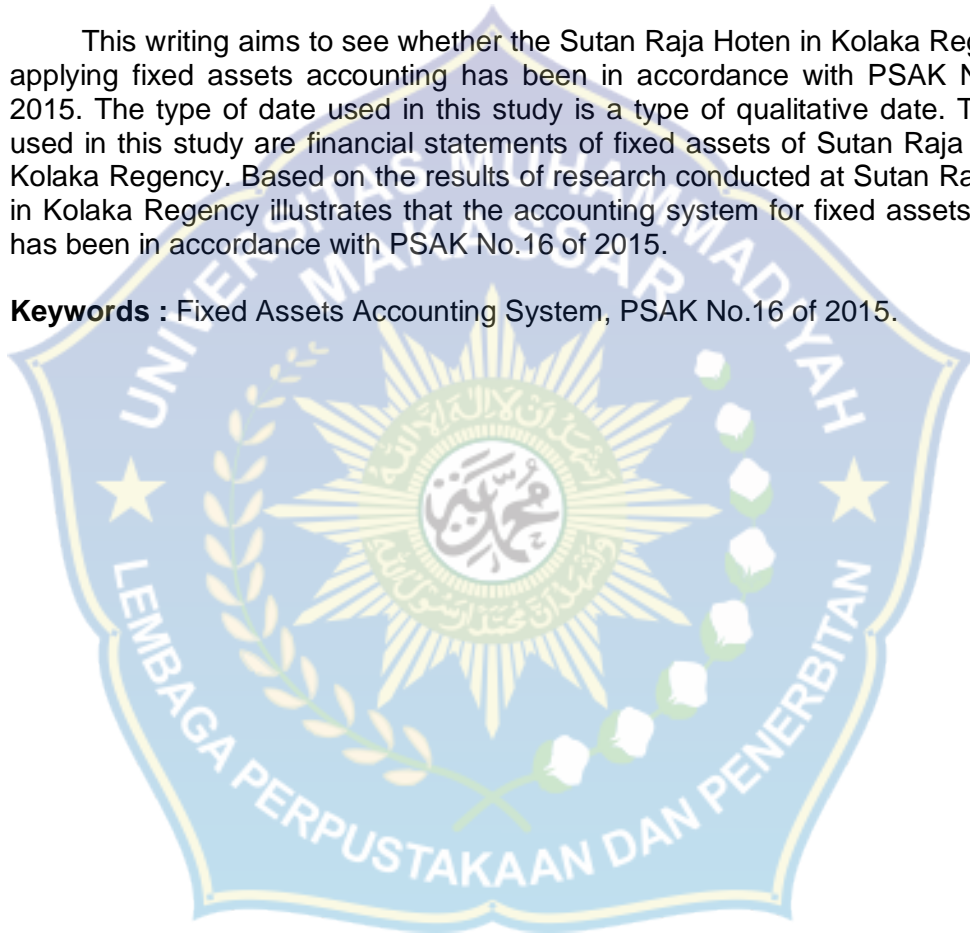


ABSTRACT

RANDI RAMA 2019. Accounting for fixed assets at Sutan Raja Hotel in Kolaka Regency. Thesis, the accounting study program at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, was guided by Muryani Arsal and Idrawahyuni.

This writing aims to see whether the Sutan Raja Hotel in Kolaka Regency in applying fixed assets accounting has been in accordance with PSAK No.16 of 2015. The type of data used in this study is a type of qualitative data. The data used in this study are financial statements of fixed assets of Sutan Raja Hotel in Kolaka Regency. Based on the results of research conducted at Sutan Raja Hotel in Kolaka Regency illustrates that the accounting system for fixed assets applied has been in accordance with PSAK No.16 of 2015.

Keywords : Fixed Assets Accounting System, PSAK No.16 of 2015.



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Peneltian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Definisi Aset Tetap	6
B. Klasifikasi Aset Tetap.....	7
C. Perolehan Aset Tetap.....	9
D. Biaya-biaya Setelah Masa Perolehan.....	10
E. Pengukuran Aset Tetap	11
F. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap.....	12
G. Penyusutan Aset Tetap.....	13
H. Metode Penyusutan	15
I. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap	20

J. Definisi Laporan Keuangan.....	24
K. Pengakuan Aset Tetap Pada Laporan Keuangan.....	24
L. Tinjauan Empiris.....	25
M. Kerangka Pikir	28
N. Hipotesis.....	29
III. METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Jenis dan Sumber Data.....	33
A. Metode Analisis	34
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
B. Gambaran Umum Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka	35
C. Visi-Misi dan Motto Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka	43
D. Struktur Organisasi Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka	44
E. Pembagian Tugas Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka.....	46
F. Hasil Penelitian dan Pembahasan	71
G. Pembahasan	81
V. PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris	28
Tabel 4.1	Fixed Asset Valuation Hotel Sutan Raja (2016)	74
Tabel 4.2	Fixed Asset Valuation Hotel Sutan Raja (2017)	76
Tabel 4.3	Perbandingan Penilaian Aktiva Tetap	78
Tabel 4.4	Perbandingan Pengakuan Aktiva Tetap	79
Tabel 4.5	Pengukuran Aktiva Tetap	80
Tabel 4.6	Penghentian Pengakuan Dan Pelepasan Aset Tetap	80



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka pikir	29
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	45





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang dimana didalamnya ada banyak suku dan budaya sebagai daya tarik wisata mancanegara maupun wisatawan lokal. Menurut Hery (2017:266) hal ini tentu saja menuntut pihak manajemen perusahaan untuk lebih dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efisien dan efektif, sehingga hanya perusahaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasionalnya saja yang dapat bertahan dan memenangkan persaingan global ini. Dari itu industri perhotelan menjadi salah satu unit usaha yang menjanjikan, hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembangunan perhotelan yang berkembang sangat pesat dan perkembangan pusat wisata yang juga merupakan bagian dari industri perhotelan yang apabila dikaji dari segi aspek ekonomi. Industri perhotelan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian.

Dalam menjalankan operasionalnya tentu saja pada umumnya perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara optimal. Dimana laba perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan

perusahaan dan kinerja perusahaan. Berdasarkan tujuan khusus laporan keuangan, Hery (2017:19) tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan.

Penyajian aktiva tetap dapat dilihat di laporan keuangan yaitu pada neraca, dan secara umum dibagi dalam beberapa tahap, yaitu seperti perolehan aktiva tetap, penyusutan aktiva tetap, pengeluaran setelah perolehan, penghapusan aktiva tetap serta penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan. Aktiva tetap telah diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) Nomor 16 Tahun 2015. Salah satu bentuk dari investasi maupun harta yang telah dimiliki perusahaan tidak lepas dari aktiva tetap dan jangka waktu penggunaan relatif lebih lama atau masa manfaatnya lebih dari satu periode. Secara umum nilai ekonomis pada aktiva tetap akan mengalami penurunan atau penyusutan yang di sebabkan dengan beberapa hal diantaranya pemakaian operasional perusahaan, terjadinya kerusakan, dan masalah-masalah teknis yang lainnya. Hery (2017:276) Untuk memperoleh besarnya beban penyusutan periodik secara tepat dari pemakaian suatu aset, ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu nilai perolehan aset (*asset cost*), nilai residu atau sisa (*sidual or salvage value*), dan umur ekonomis (*economic life*). Karena pentingnya peranan aktiva tetap bagi perusahaan yang merupakan salah satu investasi yang cukup besar jika dilihat dari keseluruhan aset perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan pencatatan biaya perolehan aktiva tetap (aset tetap) yang sesuai dengan penuh pertimbangan yang perlu di perhatikan.

Hery 2017(268) Ada beberapa cara untuk mendapatkan aktiva tetap atau aset tetap, sehingga siap untuk digunakan dalam operasi normal perusahaan, diantaranya diperoleh dengan dibeli, dapat juga diperoleh melalui sewa guna usaha modal (*capital lease*), pertukaran dengan aset nonmoneter yang ada, penerbitan sekuritas, konstruksi sendiri, sumbangan, akuisisi perusahaan secara keseluruhan, atau dapat juga diperoleh melalui sistem bangun-guna-serah (*build, operate, and transfer*). Cara tersebut dapat mempengaruhi besarnya nilai perolehan yang menjadi dasar pencatatan. Maka dari itu perlu dilakukan metode pengalokasian yang rasional dan sistematis atas aktiva tetap selama nilai taksiran ekonomisnya yang sering disebut dengan penyusutan.

Perlakuan aktiva tetap terhadap perusahaan akan sangat berpengaruh pada penyajian laporan keuangan, yang nantinya akan memberikan informasi dan laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pengguna informasi.

Pada praktiknya sebagian perusahaan belum dapat melakukan perlakuan dan pemeliharaan yang tepat terhadap aktiva tetapnya, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap kegiatan utama serta laba perusahaan. Oleh sebab itu, cara penentuan harga perolehan serta perhitungan metode penyusutan aktiva tetap dan penyajiannya pada laporan keuangan perusahaan perlu diimplementasikan kesesuaiannya dengan perlakuan aktiva tetap menurut PSAK Nomor 16 Tahun 2015.

Hotel Sutan Raja merupakan salah satu hotel terbesar yang berada di Kabupaten Kolaka, dan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perhotelan, penginapan maupun layanan jasa. Dalam menjalankan

operasional perusahaan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka, menggunakan aktiva tetap berwujud yang merupakan aset terbesar yang dimiliki perusahaan. Apabila tidak dapat melakukan perlakuan dan pemeliharaan yang tepat terhadap aktiva tetapnya, maka hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan utama serta laba perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba melihat dan mengetahui perlakuan aktiva tetap dan penyajiannya pada laporan keuangan Hotel Sutan Raja pada PSAK Nomor 16 Tahun 2015.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul :
“Akuntansi Aktiva Tetap pada Hotel Sutan Raja di Kabupaten Kolaka”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah “apakah akuntansi aktiva tetap berdasarkan PSAK Nomor 16 Tahun 2015 pada Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka” ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk “mengetahui perlakuan akuntansi aktiva tetap berwujud terhadap penyajiannya pada laporan keuangan berdasarkan kesesuaian PSAK Nomor 16 Tahun 2015 Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan informasi serta bahan referensi pada Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka tentang bagaimana perlakuan akuntansi atas aktiva tetap dan pengaruhnya terhadap penyajian laporan keuangan.

2. Manfaat Teoritis

a. Sebagai bahan pembelajaran bagi pembaca dan sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian yang sama.

b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan oleh masyarakat tentang perlakuan akuntansi atas penyusutan aktiva tetap berwujud beserta pengaruhnya terhadap penyajian laporan keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktifitas usaha dan sifatnya relatif tetap atau jangka waktu perputarannya lebih dari satu tahun Suhayati (2009;68).

Aktiva tetap menurut PSAK Nomor 16 paragraf 06 (revisi 2015) didefinisikan sebagai aset berwujud:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aktiva tetap merupakan aktiva yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dan sifatnya relatif tetap atau jangka waktu perputarannya lebih dari satu tahun menurut Maiiruhu & J.Tinangon (2014) .

Menurut PSAK,aktiva tetap adalah aktiva berwujud; diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksud untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi. Sedangkan pengertian aset tetap menurut Mardjani dkk (2015) merupakan bagian dari neraca yang dilaporkan oleh manajemen dalam setiap periode atau setiap tahun

PSAK 16, suatu aktiva tetap harus memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Aset tersebut digunakan dalam operasi, hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan saja yang dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.
2. Aset tersebut memiliki masa (umur) manfaat yang panjang lebih dari satu periode.
3. Aset tersebut memiliki substansi fisik. Aset tetap memiliki ciri substansi kasat mata sehingga dibedakan dari aset teak berwujud seperti hak paten dan merek dagang.

Pengeluaran yang terjadi dalam sebuah organisasi bisnis dapat dikategorikan dalam 2 (dua) kelompok, yaitu pengeluaran modal (*capital expenditure*). pengeluaran modal adalah jenis pengeluaran yang identik dengan pemerolehan aset, dimana setelah proses pemanfaatan aset tersebut pengeluaran ini akan dialokasikan atau dibebankan secara sistematis menjadi beban (*expense*) yang bersifat tidak tunai dalam beberapa periode pelaporan tertentu. Sedangkan pengeluaran atas pendapatan atau sering disebut sebagai beban (*expense*) yang bersifat tunai, yang merupakan pengeluaran untuk memperoleh pendapatan atau manfaat pada sebuah periode operasional, sehingga pembebanannya akan dilaporkan dalam sebuah periode pelaporan saja.

B. Klasifikasi Aktiva Tetap

Klasifikasi jenis-jenis aset tetap menurut Putra (2013), terdiri dari :

1. Lahan, yaitu bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi, apabila ada lahan yang

didirikan bangunan di atasnya, maka pencatatan antara bangunan dan lahan harus dipisahkan. Khusus untuk bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan atau konstruksi yang dapat meningkatkan nilai lahan itu sendiri, maka pencatatan dapat digabungkan dengan nilai lahan.

2. Gedung, adalah bangunan yang berdiri diatas lahan baik yang berdiri diatas tanah maupun diatas air. Tidak seperti tanah yang tidak pernah disusutkan, maka gedung mengalami penyusutan dari tahun ke tahun sehingga nilainya akan berkurang tiap periodenya.
3. Mesin, yaitu alat mekanis yang dikuasai perusahaan dalam kegiatannya baik untuk dagang maupun jasa. Pencatatan dilakukan dengan menambahkan nilai dari peraltan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin itu.
4. Kendaraan merupakan sarana angkutan yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Misalnya, truk, mobil dinas, kendaraan rodha dua, serta jenis kendaraan lain yang dapat digunakan sebagai sarana transportasi.
5. Inventaris, perlengkapan yang melengkapi isi kantor misalnya. Termasuk perlengkapan pabrik, kantor, ataupun alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan. Contoh: inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium, serta inventaris gudang.

Dari uraian di atas bisa diketahui pada umumnya, aset tetap digolongkan kedalam beberapa kelompok besar aset yaitu, tanah, gedung, mesin, kendaraan dan inventaris.

C. Perolehan Aktiva Tetap

PSAK No.16 paragraf 6 Tahun 2015 menyatakan bahwa biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aktiva tetap pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang di disribusikan ke aktiva pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam PSAK lain, misalnya PSAK 53 (Revisi 2010): pembayaran berbasis saham. menurut Debora dkk (2014)

Aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat diperoleh dengan beberapa cara dimana masing-masing cara akan menimbulkan masalah akuntansi tersendiri, terutama yang berhubungan dengan penentuan atau penilaian harga perolehan dari aset tetap tersebut. Menurut Effendi, (2015) cara perolehan aktiva tetap sebagai berikut:

1. Pembelian tunai

Aset tetap berwujud yang diperoleh dari pembelian tunai dicatat dalam buku-buku dengan jumlah sebesar uang yang dikeluarkan. Dalam jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap termasuk harga faktur dan semua biaya yang dikeluarkan agar aktiva tetap tersebut siap untuk dipakai, seperti biaya angkut, premi asuransi dalam perjalanan, biaya balik nama, biaya pemasangan dan biaya percobaan.

2. Ditukar dengan surat berharga

Aset tetap yang diperoleh dengan cara ditukar dengan saham atau obligasi perusahaan, dicatat dalam buku besar harga pasar saham atau obligasi yang digunakan sebagai penukar. Apabila harga pasar saham atau obligasi itu tidak diketahui, harga perolehan aset tetap ditentukan sebesar harga pasar aktiva tersebut.

3. Aset tetap yang dibangun sendiri

Perusahaan mungkin membuat sendiri aset tetap yang diperlakukan seperti gedung, alat-alat dan perabot. Dalam pembuatan aset, semua biaya yang dapat dibebankan langsung seperti bahan, upah langsung dan *Factory Overhead* langsung tidak menimbulkan masalah dalam menentukan harga pokok aset yang dibuat. Tetapi biaya *Factory Overhead* tidak langsung menimbulkan pertanyaan, berapa besar yang harus dialokasikan kepada aset yang dikerjakan itu.

D. Biaya-biaya Setelah masa Perolehan

Ikatan akuntansi indonesia (2004;16 paragraf 23) menjelaskan bahwa pengeluaran setelah perolehan awal suatu aktiva tetap memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan.

Menurut Soemarso S.R (2005;20), semua biaya yang terjadi untuk perolehan suatu aset tetap sampai tiba ditempat dan siap digunakan harus

dimasukkan sebagai bagian dari harga perolehan (*cost*) aset yang bersangkutan. Dengan demikian harga perolehan suatu aset tidak terbatas pada harga belinya saja. Termasuk dalam harga perolehan adalah biaya pengiriman, asuransi, pemasangan, dan bea balik nama.

Menurut standar akuntansi keuangan (2001;16;2) komponen biaya perolehan meliputi:

1. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurang diskon pembelian dan potongan-potongan lain.
2. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset kelokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.
3. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh tujuan selain untuk menghasilkan persediaan.

E. Pengukuran Aktiva Tetap

Menurut Pontoh dkk (2016) pengukuran aktiva tetap terjadi ketika pengakuan awal dan setelah aktiva tetap telah diakui. Pengukuran aktiva pada saat pengakuan awal dilakukan dengan mengukur semua biaya perolehan. Dan ketika aktiva telah diakui perusahaan, mengukur aktiva menggunakan dua metode yaitu metode biaya dan metode revaluasi.

Pengukuran aktiva tetap dapat terjadi melalui dua cara, yaitu:

1. Menggunakan biaya perolehan (*historical cost*)

Apabila aktiva tetap tersebut diperoleh dengan cara dibeli dari pihak ketiga atau dibangun sendiri. Biaya perolehan terdiri atas harga belinya, termasuk bea impor dan PPN masukan yang tidak dapat direstitusikan, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan ke aktiva tersebut untuk membuat aset dalam kondisi siap digunakan.

2. Biaya wajar pada saat perolehan (*fair value*)

Apabila informasi mengenai biaya perolehan tidak tersedia. Hal ini disebabkan karena aktiva tersebut tidak diperoleh dengan cara dibeli dari pihak ketiga ataupun dibangun sendiri.

F. Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap

Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.16 revisi 2007 adalah standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang mengatur tentang perlakuan akuntansi aset tetap, yang terakhir kali di ubah pada 2007 dan mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008. Pernyataan-pernyataan dalam PSAK No.16 harus diterapkan dalam perlakuan akuntansi aset tetap kecuali ada pernyataan lain yang menetapkan atau mengizinkan perlakuan akuntansi yang berbeda dengan standar ini. Misalnya aset tetap seperti hak penambangan dan reservasi tambang seperti minyak bumi atau gas alam, dan sumber daya lain, tidak diatur dalam pernyataan ini tetapi melalui pernyataan lain yang khusus mengatur tentang aset tersebut. Perlakuan lain misalnya sewa menyewa diatur dalam PSAK lain, tetapi hal-hal perlakuan akuntansi tentu seperti penyusutan diatur dalam pernyataan ini. Di dalam

pernyataan standar akuntansi keuangan No.16 (IAI, 2009 :16.2) revisi 2007, yang dimaksud dengan aset tetap Fanda Salainti (2013) adalah:

1. Aset tetap berwujud
 - a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif
 - b. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.
2. Umur manfaat (*usefull life*) adalah :
 - a. Suatu periode dimana aset diharapkan akan digunakan oleh entitas.
 - b. Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan akan diperoleh dari aset tersebut oleh entitas. Nilai yang dapat diakui sebagai aset tetap dalam standar ini dapat dikategorikan dalam dua macam.
3. biaya perolehan awal dan biaya-biaya setelah perolehan.

Biaya perolehan awal sendiri baru boleh diakui sebagai aset tetap adalah jika:

 - a. Besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas.
 - b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal

G. Penyusutan Aktiva Tetap

Winston Pontoh (2013:358) seiring dengan waktu pemakaian sebuah aset tetap, maka pada saat yang sama aset tetap tersebut akan mulai berkurang kemampuannya atau mulai mengalami keusangan (*obsolescense*) untuk menciptakan barang dan jasa. Berkurangnya kemampuan aset tetap ini disebut sebagai penyusutan atau depresiasi (*depreciation*).

Pembebanan penyusutan merupakan pengakuan terjadinya penurunan nilai atas potensi manfaat (jasa) suatu aktiva. Pengalokasian beban penyusutan mencakup beberapa periode pendapatan sehingga banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh manajemen untuk menghitung besarnya beban penyusutan periodik secara tepat. Hery (2011:170) Beban penyusutan periodik secara tepat dari pemakaian suatu aktiva, dapat dipertimbangkan dari 3 (tiga) faktor yaitu:

1. Nilai perolehan aktiva (*asset cost*)

Suatu aktiva mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan perolehannya dan persiapannya sampai aktiva dapat digunakan. Nilai perolehan ini yang sifatnya objektif, dikurangi dengan entitas nilai residu adalah merupakan dasar harga perolehan aktiva yang dapat disusutkan. Nilai perolehan dikatakan objektif karena sifatnya dapat dijual oleh siapapun dan menghasilkan nilai yang sama.

2. Nilai residu (*residual or salvage value*)

merupakan entitas nilai realisasi pada saat aktiva tidak dipakai lagi. Dengan kata lain nilai residu ini mencerminkan nilai entitas dimana aktiva dapat dijual kembali ketika aktiva tetap tersebut dihentikan dari pemakaiannya. Besarnya entitas nilai residu sangat tergantung kebijakan manajemen mengenai penghentian aktiva dan juga tergantung pada kondisi sektor pasar lainnya.

3. Umur ekonomis (*economic life*)

Dalam menghitung beban penyusutan umur ekonomis dapat diartikan sebagai suatu periode atau umur fisik dimana perusahaan dapat

memanfaatkan aktiva tetapnya dan juga berarti sebagai jumlah unit produksi atau jumlah operasional yang diharapkan diperoleh dari aktiva.

Sedangkan menurut Stice (2005:104) ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jumlah beban penyusutan tahunan yang tepat yaitu

1. Harga perolehan aktiva
2. Nilai sisa atau nilai residu
3. Masa manfaat
4. Pola penggunaan

H. Metode Penyusutan

Menurut Hery (2017:279) ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan. Dalam peraktek, kebanyakan perusahaan akan memilih satu metode penyusutan dan akan menggunakannya untuk seluruh aset yang dimilikinya. Beberapa metode tersebut yaitu :

1. Berdasarkan waktu

Metode alokasi harga perolehan umumnya terkait dengan berlalunya waktu, dimana aset digunakan sepanjang waktu dan kemungkinan keusangan akibat perubahan teknologi juga merupakan fungsi dari waktu. Dari metode penyusutan yang berdasarkan faktor waktu, penyusutan garis lurus merupakan metode yang paling sering digunakan. Sedangkan metode penyusutan yang dipercepat didasarkan pada asumsi bahwa akan ada penurunan yang cepat dalam efisiensi aset, output atau manfaat lain pada

tahun-tahun awal umur aset. Kebanyakan metode penyusutan yang dipercepat menggunakan metode saldo menurun ganda.

a. Metode Garis Lurus (*Straight line method*)

Metode ini menghubungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu, dan mengakui pembebanan periodik yang sama sepanjang umur aset. Asumsi yang mendasari metode garis lurus ini adalah bahwa aset yang bersangkutan akan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset, dan pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi aset. Estimasi umur ekonomis dibuat dalam periode bulanan atau tahunan. Selisih antara harga perolehan aset dengan nilai residunya dibagi dengan masa manfaat aset akan menghasilkan beban penyusutan periodik.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Manfaat}}$$

b. Metode Pembebanan yang Menurun

Metode ini terdiri atas metode jumlah angka tahun dan metode saldo menurun ganda. Beberapa kondisi yang memungkinkan penggunaan metode beban menurun adalah sebagai berikut:

Kontribusi jasa tahunan yang menurun, efisiensi operasi atau prestasi operasi yang menurun, terjadi kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan, turunnya aliran masuk kas atau pendapatan, dan adanya ketidakpastian mengenai besarnya pendapatan dalam tahun-tahun belakangan.

c. Metode jumlah angka tahun

Metode ini menghasilkan beban penyusutan yang menurun dalam setiap tahun berikutnya, perhitungan dilakukan dengan mengalikan suatu seri pecahan kenilai perolehan aset yang dapat disusutkan. Besarnya nilai penurunan aset yang dapat disusutkan adalah selisih antara harga perolehan aset dengan estimasi nilai residunya. Pecahan yang dimaksud didasarkan pada masa manfaat aset bersangkutan. Unsur pembilang dari pecahan ini merupakan angkat tahun yang diurutkan secara berlawanan (dengan kata lain mencerminkan banyaknya tahun dari umur ekonomis yang masih tersisa pada awal tahun bersangkutan), sedangkan unsur penyebut dari pecahan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh angka tahun dari umur ekonomis aset, atau dapat juga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{n(n+1)}{2}$$

(variabel n yang dimaksud dalam rumus ini adalah lamaya estimasi masa manfaat aset)

d. Metode Saldo Meneurun Ganda

Metode ini menghasilkan suatu beban penyusutan periodik yang menurun selama estimasi umur ekonomis aset. Jadi, metode ini pada hakekatnya sama dengan metode jumlah angka tahun dimana besarnya beban penyusutan akan menurun setiap tahunnya. Beban penyusutan periodik dihitung dengan cara mengalikan suatu tarif prosentase (konstan)

ke nilai buku aset yang kian menurun. besarnya tarif penyusutan yang umum dipakai adalah dua kali tarif penyusutan garis lurus, sehingga dinamakan sebagai metode saldo menurun ganda. Aset tetap dengan estimasi masa manfaat 5 tahun akan memiliki tarif penyusutan garis lurus 20% dan tarif penyusutan saldo menurun ganda 40% sedangkan aset tetap dengan estimasi masa manfaat 10 tahun akan memiliki tarif penyusutan garis lurus 10% dan tarif penyusutan saldo menurun ganda 20% dan seterusnya.

Dengan metode saldo menurun ganda, besarnya estimasi nilai residu tidak digunakan dalam perhitungan, dan penyusutan tidak akan dilanjutkan apabila nilai buku aset telah sama atau mendekati estimasi nilai residunya. Besarnya penyusutan untuk tahun terakhir dari umur ekonomis aset harus disesuaikan agar supaya nilai buku di akhir masa manfaat aset tetap tersebut mencerminkan besarnya estimasi nilai residu.

2. Berdasarkan penggunaan

Berdasarkan faktor penggunaan, penyusutan aset terutama terkait dengan output dari aset yang bersangkutan atau tingkat jasa yang diberikan. Dalam hal ini, estimasi umur ekonomis aset dapat dinyatakan baik dalam satuan unit produksi ataupun jumlah jam jasa (operasional)

a. Metode Jam Jasa

Teori yang mendasari metode ini adalah bahwa pembelian suatu aset menunjukkan pembelian sejumlah jam jasa langsung. Dalam menghitung besarnya beban penyusutan, metode ini membutuhkan estimasi umur aset berupa jumlah jam jasa yang dapat diberikan oleh aset bersangkutan. Harga perolehan yang dapat disusutkan (harga perolehan dikurangi dengan estimasi nilai residu) dibagi dengan estimasi total jam jasa, menghasilkan besarnya tarif penyusutan untuk setiap jam pemakaian aset. Pemakaian aset sepanjang periode (jumlah jam jasanya) dikalikan dengan tarif penyusutan tersebut akan menghasilkan besarnya beban penyusutan periodik. Besarnya beban penyusutan ini akan berfluktuasi setiap periodenya tergantung pada jumlah kontribusi jam jasa yang diberikan oleh aset bersangkutan.

Sebagai contoh, asumsi pada akhir bulan maret 2008 dibeli sebuah aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp.100.000.000,-. Berdasarkan estimasi manajemen, aset tetap ini diperkirakan dapat beroperasi selama 25.000 jam dengan nilai sisa sebesar Rp.5.000.000,-. Dengan menggunakan contoh tersebut, dan apabila metode jam jasa diterapkan, maka besarnya tarif penyusutan untuk setiap jam pemakaian aset adalah :

$(Rp.100.000.000 - Rp.5.000.000) : 25.000 \text{ jam} = Rp.3.800,- \text{ per jam}$. Jika sepanjang tahun 2008, aset tersebut telah dipakai selama 4.200 jam, maka besarnya beban penyusutan untuk pemakaian tahun 2008 akan menjadi $Rp.3.800 \text{ per jam} \times 4.200 \text{ jam} = Rp.15.960.000,-$.

b. Metode Unit Produksi

Metode unit produksi didasarkan pada anggapan bahwa aset yang diperoleh diharapkan dapat memberikan jasa dalam bentuk hasil unit produksi tertentu. Metode ini memerlukan suatu estimasi mengenai total unit output yang dapat dihasilkan aset. Harga perolehan yang dapat disusutkan (harga perolehan dikurangi dengan estimasi nilai residu) dibagi dengan estimasi output, menghasilkan besarnya tarif penyusutan aset untuk setiap unit produksinya. Jumlah unit produksi yang dihasilkan selama satu periode dikalikan dengan tarif penyusutan per unit menghasilkan besarnya beban penyusutan periodik. Besarnya beban penyusutan ini akan berfluktuasi setiap periodenya tergantung pada kontribusi yang dibuat oleh aset dalam unit yang dihasilkannya.

I. Penghentian dan Pelepasan Aktiva Tetap

Menurut IAI No.16 tahun 2012 tentang aktiva tetap, jumlah tercatat aktiva tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Pelepasan aktiva tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan berdasarkan sewa pembiayaan, atau disumbangkan).keuntungan atau kerugian yang ditimbulkan dari penghentian pengakuan aktiva tetap dimasukkan dalam laba rugi pada saat aktiva tersebut dihentikan pengakuannya. Megawati, Suhadak, & AR, (2014)

Menurut Carl (2005:507) aktiva tetap tidak boleh dihapuskan dari akun hanya karena aktiva tersebut telah disusutkan secara penuh. Jika aktiva masih digunakan oleh perusahaan, maka biaya dan akumulasi penyusutan harus tetap dicatat dalam buku besar.

Menurut Soemarso S.R (2005:44-49), dalam bukunya bahwa pemakaian aset tetap dapat dihentikan dengan cara-cara berikut:

1. Penghentian aset melalui penjualan

Apabila suatu aset tetap dijual, nilai bukunya dihitung sampai dengan tanggal penjualan. Nilai buku ini, kemudian dibandingkan dengan hasil penjualan yang diterima. Selisih yang diperoleh merupakan keuntungan atau kerugian karena penjualan aset tetap.

Contoh untuk mencatat penyusutan untuk tahun berjalan atas aset yang dijual jurnalnya adalah:

Dr. Beban Penyusutan	100	
Cr. Akumulasi Penyusutan		100
Dr. Kas	400	
Akumulasi penyusutan	100	
Cr. Keuntungan penjualan aset tetap		100
Kendaraan		400

2. Penghentian aset melalui pertukaran

Apabila suatu aset tetap sudah kekurangan manfaatnya, dapat ditukarkan dengan yang lain. Penukaran aset tetap dapat dilakukan dengan aset yang sejenis (misalnya mobil dengan mobil), atau dapat juga dilakukan dengan aset tetap yang tidak sejenis (misalnya mobil dengan mesin), dalam pertukaran (*trade-in*) aset tetap terlebih dahulu harus ditentukan nilai pasarnya

(*trade-in allowance*). Selisih antara nilai tukar aset lama dengan harga aset baru merupakan jumlah yang harus dibayar. Selisih antara nilai tukar dan nilai buku merupakan keuntungan atau kerugian dari penukaran. Apabila nilai tukar lebih besar dari nilai buku, maka diperoleh keuntungan. Sebaliknya apabila nilai tukar lebih kecil dari pada nilai buku, pertukaran tersebut mendatangkan kerugian.

Ada dua cara untuk pencatatan dan pencatatan transaksi pertukaran aset, yaitu:

a. Untuk pertukaran aset tidak sejenis, keuntungan atau kerugian dibebankan dalam tahun berjalan.

Contoh untuk mencatat penyusutan tahun berjalan atas aset yang ditukar jurnalnya jika mendapat keuntungan adalah:

Dr. Beban Penyusutan – Mesin	100	
Cr. Akumulasi Penyusutan – Mesin		100
Dr. Akumulasi Penyusutan Mesin	200	
Perlengkapan	1000	
Cr. Mesin		400
Keuntungan pertukaran		100
Kas		700

Contoh jurnal jika mendapat kerugian adalah:

Dr. Beban Penyusutan – Mesin	100	
Cr.akumulasi Penyusutan		100
Dr. Perlengkapan	1000	
Akumulasi penyusutan mesin	100	
Kerugian pertukaran	100	
Cr. Mesin		400
Kas		800

b. Untuk pertukaran aset sejenis, sering kali peralatan lama ditukar dengan yang baru, yang dimiliki kegunaan sama. Dalam kasus semacam ini, pembeli menerima peralatan lama yang dimaksud dari penjual. Jumlah ini yang dimaksud dengan nilai tukar tambah (*trade-in allowance*), mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari pada nilai buku peralatan lama. Saldo yang tersisa, jumlah yang terutang, dapat dibayarkan tunai atau dicatat sebagai suatu kewajiban, selisih ini biasanya dinamakan dengan sisa yang terutang (*boot*).

Contoh jumlahnya adalah:

Dr. Beban penyusutan - Mesin	100	
Cr. Akumulasi Penyusutan – Mesin		100
Dr. Akumulasi Penyusutan – Mesin	100	
Mesin (baru)	650	
Cr. Mesin		450
Keuntungan Pertukaran		100
Kas		200

3. Penghapusan aset tetap

Kemungkinan lain bagi aset tetap yang sudah tidak bermanfaat lagi adalah dihapuskan. Ini terjadi apabila aset tetap tidak dapat dijual atau ditukarkan. Apabila aset tetap belum disusutkan penuh maka akibatnya penghapusan ini adalah terjadinya kerugian sebesar nilai buku. Apabila mesin diatas dihapuskan maka jurnal yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

Dr. Akumulasi Penyusutan	400	
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	250	
Cr. Mesin		650

J. Definisi Laporan Keuangan

PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.

K. Pengakuan Aktiva Tetap Pada Laporan Keuangan

Menurut PSAK nomor 16, paragraf 73-79 (revisi 2015) laporan keuangan mengungkapkan, untuk setiap kelas aset tetap:

1. Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto.
2. Metode penyusutan yang digunakan.
3. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.
4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (dibangun dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode.
5. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :
 - a. Penambahan.
 - b. Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai milik untuk dijual.
 - c. Perolehan melalui kombinasi bisnis.

- d. Peningkatan atau penurunan akibat dari revaluasi serta dari rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik dalam penghasilan komprehensif lain.
- e. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi.
- f. Penyusutan.
- g. Selisih kurs neto yang timbul dalam penjabaran laporan keuangan dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan yang berbeda, termasuk penjabaran dari kegiatan usaha luar negeri menjadi mata uang pelaporan dari entitas pelapor.
- h. Perubahan lain.

L. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris menjelaskan mengenai literatur yang terkait dengan judul yang ditetapkan dan diperoleh dari jurnal.

Tabel 2.1 Penelitian Empiris

No	Nama Penulis/Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil
1.	Devi Lestari Pramita Putri & Nur Khotijah (2017).	Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan PT. Haka Utama Sejahtera Sampang	Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif	perlakuan akuntansi aktiva tetap khususnya mengenai PSAK No.16 karena harga perolehan dicatat sebesar harga yang tertera di nota pembelian tanpa menambahkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tersebut dan untuk penyusutan aktiva tetap PT. Haka Utam Sejahtera Sampang tidak sesuai dengan PSAK No.16 karena perusahaan tidak melakukan pencatatan

				mengenai penyusutan aktiva tetap sehingga tidak dapat mengetahui jumlah tersusutkan dari masing-masing aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.
2.	Pontoh dkk (2016)	Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2011 Pada PT. Nichindo Manado Suisan	Metode penelitian yang digunakan deskriptif komparatif	Disimpulkan PT. Nichindo Manado Suisan menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16 tetapi perusahaan menyusutkan aktiva tetapnya menggunakan metode saldo menurun dimana hal ini belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan menghentikan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dengan cara menghapus aktiva tetap dari daftar kepemilikan dan melepaskannya dengan cara dihibahkan.
3.	Mardjani dkk (2015)	Perhitungan penyusutan aset tetap menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada pt. hutama karya manado	Metode penelitian kuantitatif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan beban penyusutan aset tetap yang dihitung perusahaan dengan metode garis lurus setiap bulannya telah dilakukan dengan baik , namun belum konsisten. Tidak adanya kegiatan operasional dan kerugian yang dialami, membuat perusahaan tidak menghitung beban penyusutan sesuai perinsip yang berlaku.
4.	Effendi (2015).	Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Sekonjing Ogan Alir.	Metode penelitian kuantitatif kualitatif.	Penelitian menunjukkan bahwapelakuan akuntansi atas aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Kauangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

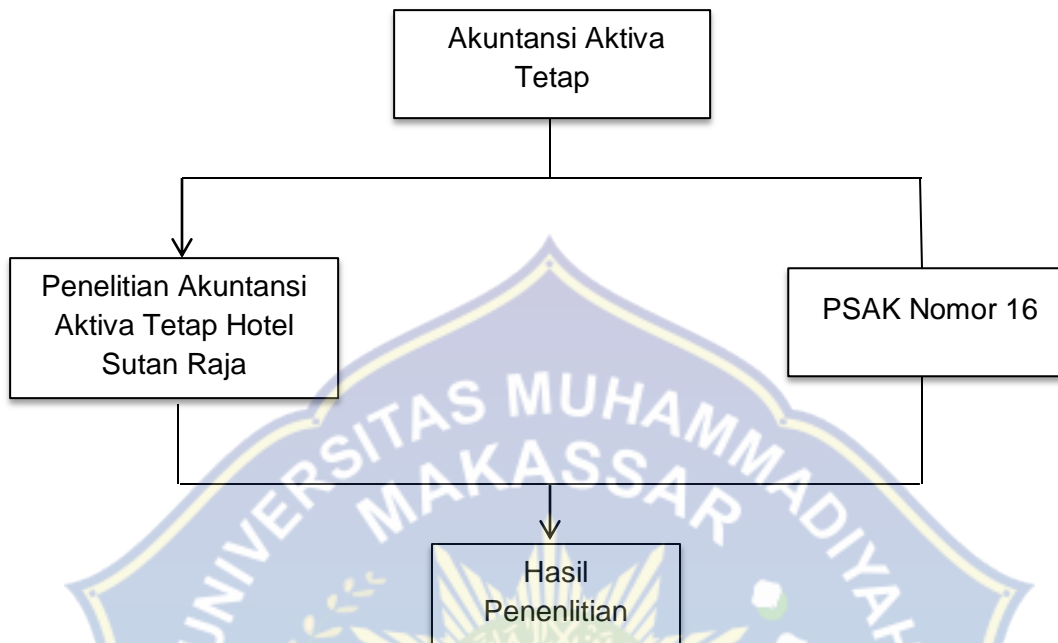
5.	Enti Megawati dkk (2014).	Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Berwujud dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan (Studi pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Maritjan Kediri Periode 2012).	Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif	perhitungan penyusutan dan biaya-biaya perolehan aktiva tetap yang sesuai dengan International Accounting Standard dapat mempengaruhi laba rugi perusahaan
6.	Samuel Mairuhu & Jantje J. Tinangon (2014).	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo.	Metode penelitian ini adalah kuantitatif kualitatif.	tingkat laba operasi yang dipengaruhi oleh metode garis lurus lebih tinggi dibandingkan dengan metode saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun.
7.	debora koapha, Sondakh, & Pusung, (2014)	Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK NO.16 Pada RSUP PROF.DR.R.D Kandou Manado	Metode penelitian deskriptif komparatif	Disimpulkan RSUP Prof.Dr.R.D Kandou menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16
8.	Agus Fanda Salainti (2013).	Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. PLN (persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado.	Metode penelitian ini adalah kuantitatif kualitatif	pada prinsipnya penilaian aset tetap pada PT. PLN (Persero) wilayah Suluttenggo Area Manado dilakukan berdasarkan harga perolehan yaitu faktur, biaya angkut, biaya pemasangan, ppn, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk menyimpan aset tersebut sehingga siap dipakai.

9.	Trio Mandala Putra (2013).	Analisis Penerapan Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado.	Metode penelitian ini adalah kualitatif kuantitatif.	CV. Kombos Manado dalam menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16 tentang aset tetap.
----	----------------------------	---	--	--

M. Kerangka Pikir

Hotel Sutan Raja merupakan salah satu hotel terbesar yang berada di Kota Kolaka, dan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perhotelan, penginapan maupun layanan jasa. Dalam menjalankan visi dan misinya Hotel Sutan Raja telah Mendedikasikan dirinya untuk dapat mencurahkan sumber daya semaksimal mungkin untuk kepentingan masyarakat. Hotel Sutan Raja juga tidak lepas dari perannya dalam perkembangan perekonomian, terutama untuk perekonomian nasional. Terkhususnya bagi perkembangan perekonomian Kota Kolaka (Sulawesi Tenggara).

Maka dari itu untuk mencapai tujuannya tidak lepas dari peran aktiva tetap berwujud sebagai sarana berdirinya bangunan sebagai tempat yang digunakan perusahaan maupun bangunan itu sendiri, sebagai alat dan prasarana dalam menjalankan operasional perusahaan. Di dalam kegiatan operasional perusahaan aktiva tetap berwujud yang dimiliki akan mengalami penyusutan sehingga akan berpengaruh bagi laporan keuangan perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

A. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah ini dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiono, 2016)

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: "Diduga akuntansi aktiva tetap di Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka sudah sesuai dengan PSAK Nomor 16 tahun 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya (Moleong, Lexy J.2012). Jenis penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel bersifat interaktif (saling memengaruhi). hal ini sudah sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dalam rangka untuk menganalisa sistem akuntansi aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16 tahun 2015.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Sutan Raja yang berada di Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. Hotel Sutan Raja bergerak di bidang jasa perhotelan, penginapan dan layanan jasa Adapun waktu yang dimanfaatkan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan sejumlah data dimulai pada 05 oktober 2018 meliputi proses perencanaan dan pelaporan hasil penelitian.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari penelitian ini adalah:

1. menganalisis beban penyusutan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan PSAK Nomor 16 Tahun 2015.

2. Penyusutan adalah pengurangan nilai kegunaan aktiva tetap karena pemakaian, usia, perawatan dan sebagainya, yang dapat dibebankan sebagai biaya dalam laporan keuangan perusahaan.
3. Aktiva tetap adalah aktiva tetap jangka panjang juga relatif permanen yang dimiliki perusahaan, dan merupakan aktiva berwujud karena terlihat secara fisik. Aktiva tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksud oleh perusahaan untuk dijual dan sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan.
4. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

jadi keseluruhan judul yang dimaksud adalah menganalisis beban penyusutan aktiva tetap perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan PSAK Nomor 16 Tahun 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Jadi, populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Hotel Sutan Raja yang bergerak dibidang usaha jasaperhotelan di Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara .

2. Sampel

Sugiono (2011:81) menyampaikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi.

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan dan laporan penyusutan Aktiva Tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara dari tahun 2016 sampai dengan 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang umum dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang ada seperti struktur organisasi perusahaan dan laporan posisi keuangan atau neraca perusahaan.

2. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan bagian akuntansi, yang berkaitan dengan bagian akuntansi yang berkaitan dengan perlakuan aset tetap..

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data berupa dokumen dan arsip perusahaan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka, seperti struktur organisasi dan posisi laporan keuangan atau neraca perusahaan.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dilakukan oleh objek alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak begitu memengaruhi dinamika pada objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jenis data kualitatif yang diperlukan berupa laporan keuangan, daftar penyusutan aktiva tetap perusahaan, daftar aktiva tetap dari perusahaan.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan untuk menunjang penelitian adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui pengamatan dan penelitian pada perusahaan, yang meliputi wawancara pada pihak yang berwenang. Menurut Azwar (2007:91) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi yang dicari. Data diperoleh melalui wawancara yang bersifat langsung sehingga akurasinya lebih tinggi.

b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, meliputi sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi. Menurut Azwar (2007:91) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dari catatan orang lain).

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung maupun data yang dikumpulkan oleh pengumpul data dari perusahaan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka dan dipublikasikan oleh masyarakat pengguna data.

G. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dimana penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan kenyataan yang sesungguhnya terjadi di suatu perusahaan. Setelah mengumpulkan data dari hasil penelitian maka peneliti dapat mengetahui apakah akuntansi aktiva tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka sudah sesuai dengan PSAK No.16 Tahun 2015.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka

Sutan Raja Hotel Kolaka adalah salah satu hunian yang letaknya sangat strategis dan terlengkap yang ada di Kota Kolaka dengan jarak tempuh kurang lebih 40 Km, atau dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam perjalanan dari Bandara udara Sangia Nibandera yang letaknya di bagian selatan Kota Kolaka, bagian barat dari Sutan Raja Hotel terdapat Pasar Raya Mekongga, nama Mekongga adalah nama Kerajaan, yang nama Rajanya adalah Sangia Nibandera, kalau kita melihat lagi kesebelah Barat disana terdapat 2 Pelabuhan: yaitu Pelabuhan penyebrangan Ferry dari Kolaka ke Bajoe, Sulawesi Selatan, dan satunya lagi terdapat Pelabuhan Peti kemas dan Pelabuhan Kapal cepat yang menuju ke Siwa Sulawesi Selatan.

Sutan Raja Hotel Kolaka juga dapat di tempuh dengan Lewat Darat, dari Sutan Raja Hotel kita dapat menuju kendari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara dengan menuju terminal Sabilambo, di terminal inilah kita akan mendapatkan penyewaan mobil angkot untuk luar Kota, tempatnya berada dibagian timur Sutan Raja Hotel Kolaka, dan ada juga Terminal Kota Angkutan Darat dengan trayek antar Provinsi yaitu dari Kota Kolaka menuju Kota Makassar Sulawesi Selatan dengan jarak tempuh 2 hari 1 malam melewati Kolaka Utara, Soroako, Tanah Toraja, Enrekang dan Makassar, Pare-pare. Jadi akses untuk menuju Sutan Raja Hotel Kolaka sangat Mudah dan dari arah manapun bisa.

Sutan Raja Hotel Kolaka, adalah satu-satunya Hunian dengan 2 View anda dapat merasakan Pemandangan Laut dengan sejauh mata memandang

terlihat kumpulan asap Pabrik Nikel yang terdapat di Kecamatan Pomalaa, anda juga di manjakan dengan Pemandangan Gugusan Pulau: Lemo,Buaya,Padamarang,Pisang, Lambasina besar dan Kecil dan di sebelah Utara terbentang sepanjang mata, anak Kaki Gunung Mekongga, yang di mafaatkan masyarakat kolaka sebagai Perkebunan Tanaman jangka Panjang seperti tanaman Cengkeh, Coklat,Marica, Mente Dll.

Masyarakat Kolaka, memberikan Gelar Sutan Raja Hotel Kolaka, sebagai Aikonnya Kolaka.

Sutan Raja Hotel Kolaka, dibangun karena ada Komitmen bersama antara Bapak DL,Sitorus dengan Pemerintah Kabupaten Kolaka, dan melihat Beberapa INFESTASI Usaha Bapak DI Sitorus yang berhasil yang ada di Kolaka antara Isin:

- a. Perkebunan Kelapa Sawit yang terletak diantara 4 Kecamatan yaitu :
 1. Kecamatan Tanggetada
 2. Kecamatan Polinggona
 3. Kecamatan Watubangga dan
- b. Kecamatan Toari.
- c. Perbankan yang ada di Kolaka, tepatnya berada di JL. Andi Jemma dengan nama Perbankan HARALATA.
- d. Koperasi Sama Turu yang berada disemua tingkat Kecamatan sampai kepelosok desa dan dusun.
- e. PT.Morindo adalah usaha yang bergerak dalam pelayanan Pembiayaan Kendaraan Bermotor(dengan Garansi /Jaminan PBKB).

- f. SPBU (Sentral Pengisian Bahan Bakar Umum) yang berada di Kecamatan Watubangga,
- g. Perikanan air asin yang terletak di Desa Taho, dengan luas 10 Ha.
- h. Grosir yang berada Kawasan Sutan Raja Super Block, menjual berbagai macam kebutuhan RumahTangga.
- i. Hotel Sutan Raja Kolaka, yang berada di tempat yang setrategis jantung Kota Kolaka, di Jalan Khairil Anwar, depan Pasar Raya Mekongga. serta
- j. Bpk DL Sitorus juga mempunyai lokasi tempat penampungan CPO yaitu tempat penampungan Minyak kelapa sawin hasil olahan yang di angkut dari kebun terletak bersebelahan dengan Pelabuhan Kontener atau Pelabuhan Samudra dengan Nama Instalasi Tangki Timbun (ITT).

Kesemuanya ini adalah Niat Besar Beliau, untuk membangun Kolaka dengan cara Membuka Lapangan Pekerjaan buat Masyarakat Kolaka sehingga Kabupaten Kolaka dapat mengurangi Tingkat Pengangguran yang ada dan meningkatkan tarap hidup Masyarakat Kolaka, sehingga orang yang tinggal di Kolaka merasa, Aman,nyaman,tenram, tidak ada yang perlu ditakuti karena Masyarakt Kolaka menjadi Sejahtra, itu niat Bapak DL.Sitorus dan Komitmen yang Tulus, yang di Sampaikan Oleh Putranya, Bapak Sabar Sitorus dalam acara Peresmian Sutan Raja Hotel Kolaka.

Sutan Raja Hotel Kolaka di bangun di atas laut Kolaka dengan Luas lebih 6 Ha, yang dibeli dari Pemilik yang Bersertifikat Atas nama H.Alwi Ananda. Pekerjaan awal di tahun 2008 dengan pelaksanaan Pembangunan

awal yaitu Penimbunan laut yang tanahnya di ambil dari Kebun Masyarakat yang dibeli oleh Proyek, yang berada di Jalan Pendidikan. tepatnya berada di Belakang Rumah Jabatan Bupati Kolaka.

Pembangunan Kawasan Sutan Raja Super Block, yang terdiri dari beberapa Bangunan antara lain :

- a. Bangunan Gerosir Sutan Raja.
- b. Bangunan Mall Sutan Raja
- c. Bangunan Hotel Sutan Raja
- d. Bangunan Gedung Pertemuan Sutan Raja
- e. Bangunan Restoran Sutan Raja
- f. Bangunan Mesjid Nur Al-Buhari
- g. Bangunan Tempat penampungan air
- h. Bangunan Gudang Travo PLN
- i. Bangunan Gudang B3
- j. Bangunan Genset .

Tahap penyelesaian pembangunan semua ini, di tahun 2012, tepatnya di Tanggal, 26-Mei-2012 dilaksanakan Peresmian Hotel Sutan Raja Kolaka, dan dengan sendirinya otomatis Kawasan Sutan Raja Super Block juga di resmikan.

Peresmian Hotel Sutan Raja Kolaka, yang jatuh Pada Tanggal, 26-Mei-2012, dengan agenda yaitu: Tanda Tangan Batu Prasasti di Lakukan Oleh Bapak Bupati Kolaka. H, BUHARI MATTA. SMi. yang terdapat di depan lobby Hotel sedangkan Pengguntingan Pita di Lakukan Oleh Ibu DL Sitorus.

Bersama Putranya Bapak Sabar Sitorus sebagai pemenang tender Kawasan Sutan Raja Super Block dengan PT. SABAR GANDA sebagai Pelaksana.dalam peresmian tersebut masyarakat Kolaka di Hibur Oleh Artis Ibu Kota Jakarta “Trio macan”. tamu undangan Unsur Muspida, SKPD, Perusahaan yang ada di Kolaka, Perbankan, serta Semua Group unit usaha,di bawah naungan Panca Putra Ganda Group.serta Semua Karyawan Sutan Raja yang di Pimpin Oleh Bapak H.MOCH CHOIRONY,SE selaku General Manager yang Pertama,dan di temani oleh Assisten General Manager.Bapak RIO ANANTA.

Sejarah Sutan Raja Hotel Kolaka, sudah beberapa kali menerima Tamu Pejabat Negara,dan Artis Ibukota :

- a. Di tahun 2012 Peresmian Hotel Trio Macan
- b. Di tahun 2012 Pernah nginap Bpk Wiranto Ketua Partai Hanura
- c. Di tahun 2012 pernah nginap Artis jebolan KDI Regina acara Partai
- d. Di Tahun 2013 Pernah nginap Bpk Akbar Faisal Anggota DPR RI
- e. Di tahun 2014 Pernah nginap Bpk Farhat Abbas calon Bupati Kolaka
- f. Di tahun 2014 pernah menginap Artis Nia Daniati istri calon Bupati
- g. Di tahun 2014 dalam acara Mr tukul jalan jalan,Ki Kusumo dan Tukul
- h. Di Tahun 2014 pernah menginap Dr. Boyke undangan IDI
- i. Di tahun 2015 acara Menyambut tahun baru Grup Band Jamrud

Sutan Raja Hotel Kolaka,memiliki beberapa Fasilitas seperti :

1. Kamar sebanyak 93 yang terdiri dari
 - a. Superior junio = 21 Kamar

- b. Superior = 21 Kamar
 - c. Deluxe = 49 Kamar
 - d. Royal Deluxe = 2 Kamar,
2. Restoran dengan berbagai menu pilihan
 3. Lounge yang di lengkapi dengan alunan Live Elektone dan Tv layar lebar
 4. Fitness Centre,dengan bermacam alat yang akan memanjakan tubuh anda kelihatan Atletis
 5. Swimming Pool,dengan bermacam pilihan buat keluarga,ada buat putra-putri dengan kedangkalan 50 Cm,Remaja 100 Cm dan untuk dewasa sedalam 220 Cm.
 6. Karaoke Keluarga:
 - a. Vip berada di bawah tanah dan dapat di gunakan sebagai Ruang Meitting.
 - b. Mall lantai 2 dengan 12 room
 - c. Hotel lantai 3 dengan 5 room
 7. Spa Sutan Raja Hotel Kolaka dengan di tangani oleh tenaga Propesional yang sudah tidak di ragukan lagi Keahliannya.
 8. Laundry dengan berbagai macam alat kwalitas export yang dapat memberikan kepuasan terhadap kebutuhan kita
 9. Billyard yang ada di Mall Sutan Raja terdapat 4 meja dengan Kwalitas export .
 10. Fasilitas gedung pertemuan dengan 2 Lantai Terdiri dari:

- a. Lantai 1 : - Ruangan Padamarang max 80-100 pax
 - Ruangan Maniang max 80-100 pax
 - Ruangan kayu angin max 80-100 pax
 - Ruangan Pulau Lemo max 80-100 pax
 - Ruangan Lambasina max 100-220 pax
 - b. Lantai 2 : - ruangan Tamborasi max 500-1,000 pax.
11. Mall Sutan Raja dapat juga disewakan buat umum,terdiri dari:
- a. Lantai 1 terdapat 28 Lost.
 - b. Lantai 2 terdapat 4 Lost.
 - c. Lantai 3 terdapat 2 Ruangan yang telah di sewa oleh PT.WahanaVisi Indonesia.
12. Gedung ATM dengan dua merk Bank ternama yang dapat di gunakan 24 Jam buat Tamu dan umum,
13. Parkiran yang sangat luas bahkan dapat menampung kendaraan roda 4 Sebanyak 100 unit.
14. Sutan Raja juga Menyiapkan Musholah buat umum, dan dapat di gunakan Sebagai ijab khobul perkawinan,
15. Akses Wifi, bukan saja untuk kebutuhan tamu, tetapi dapat juga di akses Di luar Hotel,
16. Sutan Raja Hotel Kolaka mempunyai Tontonan 32 Siaran yang dapat memanjakan setiap berkunjung,membuat setiap tamu yang masuk, akan lupa untuk keluar

Stuktur Organisasi Sutan Raja Hotel Kolaka, Priode 2012-2015.

1. *General Manager : Bpk, H. Moch Choirony,SE*
2. *Asisten General Manager :Bpk, Rio Ananta. Amd,Par*
3. *Human Resource Departemen :Bpk, Tri Edy Sofyan.S,sos*
4. *Dept Sales Marketing : Bpk, Tri sutrisno Affandi,SE*
5. *Dept Accountant : Bpk, Agus,SE*
6. *Dept Housekeeping:Bpk, Andre Saurilla.Amd Par*
7. *Dept Front Office : Ibu, Tetty Efrida L,S Amd Par*
8. *Dept Engineering : Bpk, Laode Indomaka*
9. *Dept Food & Beverage :Bpk, Asep Permana.Amd, Par*

Struktur Organisasi Sutan Raja Hotel Kolaka,Priode 2016-2017

1. *General Manager : Bpk Mulyadi*
2. *Executive Secretary : Ibu Kadar Hasmiati*
3. *Human Resource Departemen : Bpk, Tri Edy Sofyan,S.sos*
4. *Dept Sales Marketing : Bpk, Arman*
5. *Dept Accountant : Bpk Artonius Rasyid*
6. *Dept Food & Beverage : Bpk Supriyadi*
7. *Food & Beverage Product :Bpk Arya Kristian Lande*
8. *Dept Engineering : Bpk, Jessy Thanos*
9. *Dept Room Devision : Bpk Edward Marpaung.*
10. *Head Security : Bpk Sujana Mukit.*



B. Visi-Misi dan Motto Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka

Adapun Visi-Misi dan Motto Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut :

a. Visi

“Menjadi Hotel terbaik dengan menawarkan layanan berkualitas tinggi, penuh integrasi dan kinerja professional dengan keramah-tamaan budaya Indonesia”

b. Misi

“Perusahaan memiliki tujuan untuk menjadi group perhotelan dan leisure terkemuka dengan nilai prosek pertumbuhan yang menguntungkan bagi semua pihak yang terkait dengan perusahaan baik itu karyawan maupun pemilik hotel serta dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya”.

c. Motto

“Kerja cepat, mutu tinggi, servis memuaskan”.



C. Struktur Organisasi Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka

Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka melaksanakan kewenangan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pimpinan perusahaan. Jelasnya bahwa dalam struktur organisasi perusahaan memiliki 1 (satu) orang General Manager, 1 (satu) orang Executive Sekretaris, 1 (orang) Human Resource Departemen memiliki 3 (tiga) bawahan, Dept Sales Marketing, Dept Accountant memiliki 5 (lima) bawahan, Dept Food & Beverage memiliki 4 (empat) bawahan, Food & Beverage Product memiliki 5 (lima) bawahan, Dept Engineering memiliki 4 (empat) bawahan, Dept Room Devision, dan Head Security. Untuk lebih jelasnya berikut ini bagan struktur organisasi Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut :

D. Pembagian tugas Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka

Adapun pembagian tugas pada masing-masing divisi atau bagian dalam Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah :

1. General Manager

General manager Hotel Sutan Raja mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memimpin Perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawan.
- b. Mengelola operasional harian perusahaan.
- c. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan menganalisis semua aktivitas bisnis perusahaan.
- d. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

- e. Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran penganggaran di perusahaan.
- f. Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal.
- g. Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal.
- h. Mengelola anggaran keuangan perusahaan.
- i. Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan.
- j. Membuat prosedur dan standar perusahaan.
- k. Membuat keputusan penting dalam hal investasi, integrasi, aliansi, dan divestasi.
- l. Merencanakan dan mengeksekusi rencana strategis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan.
- m. Menghadiri pertemuan, seminar, konferensi maupun pelatihan.

2. Sekretaris Hotel

Sekretaris Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka memiliki tugas rutin atau tugas sehari-hari tanpa menunggu perintah khusus dari pimpinan yaitu menerima tamu, menerima telepon, filling atau menerima menyiapkan dokumen, menyusun dan membuat jadwal pimpinan, mengelola petty cash. Dan Menyusun hasil rapat

Adapun tuga khusus sekretaris atau tugas yang diperintahkan pimpinan perusahaan adalah:

- a. Mengkonsep surat perjanjian kerja sama dengan relasinya atau instansi luar.
- b. Menyusun acara pertemuan bisnis, dan sebagainya.
- c. Me- manage perjalanan pimpinan perusahaan
- d. Mendampingi pimpinan selama mengadakan pertemuan bisnis.
- e. Mewakili pimpinan dalam beberapa pertemuan atau undangan dari relasinya jika pimpinan berhalangan.

3. Front Office Manager

Tugas dan tanggung jawab front office manager adalah mengawasi, mengatur dan mengontrol semua yang menyangkut dengan operasional yang ada di *front office* departemen, dan memiliki tanggung jawab dalam hal mengontrol pemakaian barang-barang yang ada kaitannya dengan biaya operasional serta menjaga standar mutu pelayanan terhadap tamu agar tetap terjaga dengan baik.

Adapun tugas-tugas front office manager adalah :

- a. Mengatur dan mengawasi kinerja dari seluruh staff front office.
- b. Melaporkan langsung kepada general manager tentang semua yang berkaitan dengan operasional front office.
- c. Mengatur dan merinci serta menginstruksikan pekerjaan kepada staff yang bertugas secara terarah.
- d. Menghadiri setiap pertemuan yang berkaitan dengan operasional Hotel Sutan Raja dan menyebar luaskannya kepada staff front office yang terkait.

- e. Berkomunikasi langsung maupun tidak langsung kepada semua staff front office baik melalui surat menyurat, email, dan sms.
- f. Berkomunikasi dan menjawab setiap pertanyaan dan keluhan tamu baik melalui surat , maupun bicara secara langsung kepada tamu.
- g. Membuat perencanaan budget (anggaran) untuk operasional front office departemen setahun kedepan.
- h. Membuat salas departemen dalam hal mengontrol over room sold, mengontrol penjualan kamar selama musim rame atau peak season.
- i. Meningkatkan volume penjualan kamar jika memungkinkan.
- j. Mengontrol job description dan mengkoordinasikannya dengan personalia.
- k. Menjaga dan mengontrol pemakaian save deposit box.
- l. Mengevaluasi kinerja dari staff front office.
- m. Dept melaksanakan tugas yang ditugaskan oleh general manager yang ada hubungannya dengan front office.

Brikut Staf posisi kerja yang ada di bawah Front Office Managaer Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka beserta tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

1. *Driver*

Adapaun tugas yang dikerjakan seorang driver di Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah mengantar menjemput tamu hotel ke tempat tujuan dan menjemput tamu dari bandara atau stasiun sesuai dengan reservasi yang dilakukannya.

2. *Fitness Centre*

Adapun tugas yang dilakukan di dalam Fitness Centre ialah dengan menjalankan dan menyediakan jasa layanan aktivitas kebugaran tubuh.

3. *Duty Manager*

Adapun tugas pokok *Duty Manager* Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut :

- a. Membantu tugas *Front Office Manager* dan asisten FOM dalam melakukan tugas operasional di Front Office.
- b. Mendukung Kelancaran Proses Check-in dan check-out di Front Office
- c. Menangani kesulitan tamu dan staff di Front Desk
- d. Mengontrol operasional di seputar Front Office antara lain Lobby, restoran, bar, lounge koridor dan kamar tamu.
- e. Menyambut tamu VIP bersama dengan Front Office

4. *Night Audit*

Tugas Night Audit Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka Adalah memeriksa dan memverifikasi kesesuaian data yang bersumber dari sistem komputer Front Desk Agen dengan transaksi keuangan. Selain itu, Night Auditor juga menghitung Occupancy bulanan Hotel sehingga bisa untuk dijadikan sebagai sumber data bagi General Manager untuk membuat keputusan. Night Auditor juga bertugas di malam hari setelah reception melakukan Closing.

5. *Guest Service Agen*

Adapun tugas Pokok atau tugas utama Guest Service Agen adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan daftar tamu dan menyiapkan kamar pada setiap kamar sesuai dengan permintaan yang dipesan.
2. Membantu registrasi tamu dan memberikan kamar sesuai pesanan dan permintaan khusus.
3. Mengetahui dan memahami semua prosedur dan metode pembayaran baik itu secara tunai, secara debit atau kredit ataupun penegihan.
4. Memahami dengan benar status kamar dan layout atau danah kamar hotel, type kamar dan harga kamar (rate) Hotel.
5. Mampu menjadi sales pasif dalam menjual kamar dan wajib mengetahui dan memberikan informasi semua fasilitas hotel kepada tamu.
6. Mengetahui cara membuat reservasi kamar untuk hari ini, besok dan seterusnya.
7. Untuk hotel yang sudah menggunakan sistem perhotelan , receptionist harus menguasai cara oerasional sistem tersebut.
8. Memahami tata cara pemakaian House Bank.
9. Menggunakan etika telepon dan dengan baik dan benar.
10. Menghadiri training dan pertemuan internal hotel.
11. Melaporkan setiap kejadian yang tidak bisa atau permintaan sangat khusus kepada manager yang sedang bertugas (Manager On Duty) atau kepada FO Supervisor.

12. Mengetahui dengan sangat procedural tentang keselamatan dan kondisi darurat.
13. Menjaga kebersihan dan kerapian Front Desk
14. Selalu siap untuk bekerja lembur diluar Shift.
15. Mematuhi semua peraturan Hotel.

4. Accounting departemen

Adapun tugas yang dimiliki Accounting departemen adalah :

- a. Menerima dan melakukan pembayaran.
- b. Menerima pembayaran cash (cash payment), melakukan pembayaran secara cash dan cek.
- c. Melakukan pencatatan uang dan barang (pembukuan)
- d. Mencatat semua pembelian barang oleh hotel yang tidak dibayar cash.
- e. Melakukan pencatatan pembelian barang-barang yang diperlukan oleh hotel.
- f. Melakukan pencatatan penyimpanan dan pengeluaran barang.
- g. Mencatat hasil penjualan hotel.

Berikut Staf posisi kerja yang ada di bawah Accounting departemen Hotel Sultan Raja Kabupaten Kolaka beserta tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Cost Controller

Adapun tugas utama Cost Controller adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur dan melaksanakan proses *inventory* setiap bulan.

- b. Menerapkan semua kebijakan dan prosedur Cost Control kepada semua departemen dan memastikan semua penghitungan *inventory* beserta bukti atau dokumen pendukungnya

2. *General Kasir.*

Berikut ini tugas dari seorang general kasir Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut :

- a. Menerima seluruh hasil penjualan tunai dari hasil penjualan tunai dari hasil penjualan Outlet Hotel.
- b. Menerima seluruh hasil penagihan utang dari *Bill Collector*.
- c. Menerbitkan bukti penerimaan kas atas seluruh hasil penerimaan tunai dari kasir *Outlet* atau *Bill Collector*.
- d. Menyerahkan bukti penerimaan kas atas tagihan *Bill Collector* kepada AR Clark.
- e. Menyetorkan hasil penjualan tunai kepada Bank Perusahaan.
- f. Menerima giro dari AP Clark untuk pembayaran kepada Supplier.
- g. Menerima voucher payment (bukti penjualan kas) dari AP untuk pembayaran supplier.
- h. Membayar seluruh tagihan atau kewajiban perusahaan.
- i. Menginformasikan kepada AP Clerk realisasi pembayaran kas.
- j. Mencatat atau membukukan seluruh penerimaan atau penjualan ke dalam buku kas atau bank.
- k. Meminta atau mengambil rekening Koran dari bank atas nama perusahaan.

3. I.T

Tugas utama IT sataf adalah merawat Softwer atau hardware komputer yang ada di perusahaan, melakukan perbaikan jika ada yang rusak, memastikan semua hardware dan komputer berfungsi optimal , mengevaliasi dan meningkatkan kinerja sistem IT dan lain-lain.

4. *Desain Grafis*

Berikut tugas Desain Grafis yang ada di Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka :

- a. Bertemu klien untuk membahas tujuan bisnis dan pekerjaan kebutuhan.
- b. Memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan.
- c. Mengembangkan prototype desain yang sesuai dengan tujuan klien.
- d. Berpikir kreatif untuk menghasikan ide-ide dan konsep-konsep baru dan mengembangkan desain interaktif.
- e. Menggunakan inovasi untuk mendefinisikan kembali desain dalam keterbatasan biaya dan waktu.
- f. Mempresentasikan ide dan konsep yang telah dibuat.
- g. Proofreading menghasilkan karya yang akurat dan berkualitas tinggi.
- h. Menunjukkan keterampilan ilustrasi dengan sktsa kasar.
- i. Bekerja sebagai bagian dari tim dengan copywriter, fotografer, penata, illustrator, desainer lain, account executivr, pengembang web,dan spesialis pemasaran.

5. *Purchasing*

Adapun tugas yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa purchasing Requestion dari departemen lain.
- b. Membuat purchasing order sesuai purchasing requestion dan faktur.
- c. Membuat receiving clerk untuk mengontrol pengiriman barang dari pihak supplier.
- d. Melakukan survey market atau pasar.
- e. Menyimpan dokumen pembelanjaan secara baik dan rapih.

5. *Food & Beverage Manager*

Food & Beverage Manager membidangi seluruh outlet yang ada pada bagian *Food and beverage* seperti Restaurant, Bar, Bangqet.

Adapun tugas-tugas yang dimiliki *Food and Beverage Manager* adalah:

- a. Mengkoordinasi kegiatan dan oprasional *Food and Beverage Service*.
- b. Bertanggung jawab dan mengawasi semua kegiatan Food and Beverage Service.
- c. Menangani masalah yang tidak bias diatasi oleh bawahan.
- d. Menyusun rencana kerja dan melatih bawahan.

Brikut Staf posisi kerja yang ada di bawah *Food & Beverage Manager* Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka beserta tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

1. *Supervisor*

Adapun tugas yan g dimiliki supervisor di antaranya adalah :

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran oprasional pada bagian masing-masing.
- b. Mempertanggung jawabkan semua tugas pada atasannya.
- c. Mengontrol dan mengkoordinasikan secara langsung bawahannya didalam bekerja.

2. *Captain Restouran*

Adapun tugas yang dimiliki captain restouran adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran operasional di area restorasi.
- b. Bertanggung jawab atas setiap aktivitas tim yang ada di area restorasi.
- c. Mengawasi kinerja waitress agar sesuai dengan SOP (Standard Opening Procedure) yang telah ditentukan.
- d. Mengawasi kedisiplinan dan ketertiban kinerja waitress.
- e. Mengecek kerapian penampilan karyawan dan karyawan yang bekerja di area restorasi.
- f. Mengawasi kebersihan lingkungan restorasi mulai dari area parkir hingga toilet.
- g. Bertanggung jawab atas kenyamanan tamu.
- h. Bertanggung jawab atas peralatan dan perlengkapan kerja yang ada di area restorasi.
- i. Bertanggung jawab menciptakan suasana tertib, aman dan nyaman serta keharmonisan kerja terhadap sesama rekan kerja.

- j. Bertanggung jawab memberikan contoh cara kerja yang baik.
- k. Bertanggung jawab memberikan contoh yang baik kepada tim restorasi.
- l. Melayanai tamu complaint dengan sikap ramah, sopan dan santun.
- m. Bertanggungjawab membuat program kerja yang menyangkut dengan kenaikan omset.

3. *Captain Bangquet.*

Berikut beberap tugas dari captain bangquet adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran bangquet cection dalam melayani fuction.
- b. Bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengerahkan seluruh pramusaji.
- c. Mengikuti dan menghadiri food and beverage meeting yang diselenggarakan oleh food and beverage manager.

4. *Food & Beverage Service*

Berikut beberap tugas dari Food & Beverage Service adalah sebagai berikut :

- a. Bertugas menangani permintaan pemesanan makanan dan minuman.
- b. Menyajikan makanan dan minuman kepada tamu.
- c. Bertanggung jawab atas pelayanan penyajian makanan dan minuman kepada tamu.

6. Seksi Engineering

Engineering memiliki peran aktif bagi hotel dalam kaitannya dengan era layanan tamu yang meliputi keamanan, perbaikan, pemeliharaan, dan pengembangan dan adapun tugas yang dimiliki engineering adalah :

- a. Melindungi biaya investasi bangunan dan fasilitas
- b. Berkontribusi sebagai nama atau diperlukan untuk keseluruhan kepuasan tamu.

Maksudnya:

Support, menyediakan, dan dibuat sedemikian rupa sehingga semua melayani untuk kepuasan tamu-tamu hotel.

- c. Berkontribusi untuk operasi yang efisien dari departemen lainnya.

Berikut Staf posisi kerja yang ada di bawah departemen *engineering* Hotel Sultan Raja Kabupaten Kolaka beserta tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Leader Engineering

Berikut beberapa tugas leader engineering adalah sebagai berikut :

- a. Membuat perencanaan kegiatan operasional engineering,
- b. Mengatur kegiatan operasional engineering.
- c. Melaksanakan kegiatan operasional engineering.
- d. Mengarahkan dan memotivasi secara personil setiap engineering untuk mencapai target atau memenuhi persyaratan biaya, mutu, waktu dan safety yang telah disepakati.

e. Mengontrol pelaksanaan engineering.

2. *Electrical*

a. Menerapkan ketentuan prinsip-prinsip system manajemen mutu dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan dalam lingkungan pekerjaan.

b. Melakukan komunikasi dan kerjasama di tempat kerja.

c. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pekerjaan instalasi pemanfaatan tenaga listrik semua daya.

d. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pekerjaan instalasi distribusi tenaga listrik tegangan rendah dan tegangan menengah.

e. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pekerjaan instalasi transmisi tenaga listrik.

f. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pekerjaan instalasi pembangkit tenaga listrik semua daya.

g. Membuat laporan pekerjaan.

3. *Technician*

Bagian technician Hotel Sutan Raja Kolaka memiliki tugas diantaranya mengoperasikan, merawat, dan melakukan perbaikan dan pembaharuan pada peralatan dalam hotel.

4. *Operator Sumur Bor*

Berikut tugas dan operator sumur bor Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka diantaranya adalah:

- a. Mempersiapkan pipa bor, memasukkan pipa bor kedalam sumur, mencabut pipa bor dan meletakkan pada tempat yang sudah disediakan.
- b. Membantu perawatan dan pemeliharaan peralatan bor.
- c. Menyimpan kembali peralatan digudang sesuai perintah.
- d. Memeriksa dan melaporkan bila ada peralatan yang rusak atau tidak normal.
- e. Melakukan tugas lain sesuai perintah dan juru bor.
- f. Mengikuti safety meet

7. HRD Manager.

Human Resources Departemen memiliki tugas antara lain :

- a. Mengimplementasikan strategi dibidang pengelolaan dan pengembangan SDM (termasuk perekrutan dan pemeliharaan atau practices, disiplin, keluhan, konseling, upah dan persyaratannya, perencanaan suksesi, moral dan motivasi, kultur dan pengembangan sikap dan moral kerja, manajemen penimbangan prestasi dan hal seputar manajemen mutu dan lain-lain.
- b. Menetapkan dan memelihara sistem yang sesuai untuk mengukur aspek penting dari pengembangan HR.
- c. Memonitor, mengukur dan melaporkan tentang permasalahan, peluang, rencana pengembangan yang berhubungan dengan SDM dan pencapaiannya dalam skala waktu dan bentuk atau format yang sudah disepakati.

- d. Mengatur dan mengembangkan staf langsung (yang melakukan direct report kepadanya).
- e. Mengelola dan mengendalikan pembelanjaan SDM per departemen sesuai anggaran-anggaran yang disetujui.
- f. Bertindak sebagai penghubung (liaison) dengan para manager functional atau manager departemen yang lain agar memahami semua aspek-aspek penting dalam pengembangan SDM, dan untuk memastikan mereka telah mendapatkan informasi yang tepat dan mencakup tentang sasaran, tujuan atau obyektif dan pencapaian-pencapaian dari pengembangan SDM.
- g. Memelihara kesadaran dan pengetahuan tentang teori pengembangan HR yang sesuai zaman dan metode-metode yang menyediakan penafsiran yang pantas untuk para direktur, para manager dan staf di dalam organisasi.
- h. Berperan untuk evaluasi dan pengembangan strategi pengelolaan SDM dan kinerja dalam pengimplementasian strategi tersebut, dengan bekerjasama dengan tim eksekutif.
- i. Memastikan semua aktivitas mempunyai benangmerah serta terintegrasikan dengan persyaratan-persyaratan organisasi untuk bidang-bidang manajemen mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, syarat-syarat hukum, kebijakan-kebijakan dan tugas-tugas umum kepedulian lingkungan.

Brikut Staf posisi kerja yang ada di bawah Human Resources Departemen Manager Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka beserta tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

1. ADM HRD (Admin Human Resources Departemen).

Berikut beberapa tugas Admin Human Resources Departemen adalah sebagai berikut :

Membuat kontrak kerja karyawan, Cek Absensi (ATR), Update struktur organisasi dan Membuat surat internal dan eksternal yang berhubungan dengan karyawan.

2. *Sekurity*

Berikut beberapa tugas dari *chief Security* adalah sebagai berikut:

- a. Mengadministrasikan dan meninjau operasi untuk memastikan lingkungan yang aman dan aman bagi karyawan, tamu dan lain-lain.
- b. Menyarankan manajemen dalam meningkatkan dan melaksanakan kebijakan sesuai dengan keamanan dan peraturan Negara.
- c. Menganalisis data statistik dan laporan untuk mengidentifikasi dan menentukan bagaimana membuat bangunan dan lahan yang aman.
- d. Mengembangkan metode untuk meningkatkan kebijakan keamanan, proses, dan praktik, dan merekomendasikan perubahan manajemen.

- e. Persiapan langsung dan pendistribusian informasi tertulis dan verbal untuk menginformasikan manajer, karyawan dan lainnya kebijakan keamanan, prosedur dan praktek.
- f. Mengelola desain dan pengembangan pelatihan khusus untuk membimbing petugas keamanan dan orang lain melalui keputusan keamanan dan tindakan.
- g. Mewakili hotel di pertemuan formal dengan organisasi luar dalam hal-hal yang berhubungan dengan keamanan dan layanan perlindungan.

8. Food & Beverage Product

Dari Struktur Organisasi F & B Product departemen di atas dapat dilihat bahwa setiap karyawan staf memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Adapun deskripsi jabatan untuk F & B Product Departemen pada Hotel Sultan Raja antara lain sebagai berikut :

a. Executive chef

Tugas dan tanggung jawab ;

Mengorganisasikan dapur, Menyusun menu, Memesan bahan makanan, Membuat rencana "layout" dapur, Memberi saran dan data alat-alat yang diperlukan, Menjaga kestabilan "Food Assistan", Mengkoordinasikan pegawai dan Mengawasi pekerjaan pegawai

b. Sous chef

Tugas dan tanggung jawab :

1. Menggantikan tugas-tugas didapur pada saat Executive chef tidak ada ditempat
2. Mengawasi langsung opsional dapur
3. Mengawasi pengadaan dan pembelian bahan makanan
4. Mengecek crew-crew yang bertugas
5. Menegawasi pengolahan bahan makanan dan menjaga mutu makanan yang akan disajikan.

c. *Demi Chef*

Tugas dan tanggung jawab :

1. Bertanggung jawab pada masing-masing seksinya .
2. Memesan bahan pada Executivr chef untuk keperluan seksinya.
3. Mengawasi kelancaran tugas-tugas di seksinya.

d. *Cook helper*

Tugas cook helper :

1. Membantu tugas-tugas cook dalam seksinya masing-masing

e. *Pastel cook*

1. Menyiapkan cake untuk hidangan breakfast.
2. Membantu preparation Danish, Croissant, Cake, dan Sandwich bread untuk hidangan breakfast
3. Membuat pizza dough, dan bleck forst (bila persediaan sudah habis)

9. *Departemen Houskeeping*

Adapun tugas pokok *housekeeping departemen* adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinir bidang kerja seluruh staf housekeeping
- b. Membuat perencanaan dalam bidang yang menyangkut housekeeping, yaitu *General cleaning, Decoration*, Perubahan atau penggantian susunan ruang dan lain-lain.
- c. Mengadakan evaluasi hasil kerja dan mencari metode-metode baru mengenai sistem kerja maupun alat-alat yang lebih efisien untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal.
- d. Menyediakan barang-barang (alat-alat) kebutuhan untuk seluruh keperluan housekeeping dan merawatnya.
- e. Mengawasi dan membuat perencanaan mengenai penambahan aset, gardening termasuk budgetnya yang disesuaikan dengan room occupancy dan pengendaliannya.
- f. Mengadakan control dalam segi penghematan tanpa mengurangi standar hotel bintang tiga.
- g. Mengadakan inspeksi di semua tempat dilingkungan hotel dan juga melakukan on the spot checking.
- h. Mengadakan pengawasan agar dapat berjalan lancar antara rencana kerja yang telah tersusun dengan pelaksanaannya serta mengurangi hambatan-hambatan yang ditimbulkannya.
- i. Menampung menelaah dan bertindak sebaik-baiknya terhadap semua complaint dari tamu.
- j. Memberikan perhatian yang lebih baik kepada para tamu VIP.

- k. Mengadakan pendidikan dan memberikan petunjuk-petunjuk yang dalam usah menggunakan metode-metode kerja yang benar serta menciptakan suasana kerja yang nyaman dilingkungan departemen housekeeping.
- l. Mengontrol semua barang yang dikirim untuk housekeeping sesuai standar yang ada.
- m. Mengadakan pertemuan atau meeting rutin dengan menelaah hasil kerja yang telah dilakukan (evaluasi kerja).
- n. Secara periodic mengadakan analisa tentang pemakaian barang-barang kebutuhan di departemen housekeeping.

Berikut Staf posisi kerja yang ada di bawah Housekeeping departemen Hotel Sultan Raja Kabupaten Kolaka beserta tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Admin Housekeeping

Adapun tugas pokok admin housekeeping adalah sebagai berikut :

- a. Menerima laporan dari front office, EA, ED dan Group Informan
- b. Membuat perencanaan dalam bidang yang menyangkut housekeeping yaitu:
 1. General cleaning
 2. Decoeration perubahan atau penggantian susunan ruang dan lain-lain.

- c. Mengadakan evaluasi hasil kerja dan mencari metode-metode baru mengenai system kerja maupun alat-alat yang lebih efisien untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal.
- d. Menyediakan barang-barang kebutuhan untuk seluruh keperluan housekeeping dan merawatnya.
- e. Mengawasi dan membuat perencanaan mengenai penambahan asset, gardening termasuk budgetnya yang disesuaikan dengan room occupancy dan pengendaliannya.
- f. Menggandakan control dalam segi penghematan tanpa mengurangi standard Hotel Bintang tiga.
- g. Mengadakan inspeksi di semua tempat lingkungan hotel dan juga melakukan on the spot checking.
- h. Mengadakan pengawasan agar dapat berjalan lancar antara rencana kerja yang telah tersusun dengan pelaksanaannya serta mengurangi hambatan-hambatan yang ditimbulkannya.
- i. Menampung, menelaah dan bertindak sebaik-baiknya terhadap semua complaint dari tamu.
- j. Memberi perhatian yang lebih baik kepada para tamu VIP.
- k. Mengadakan pendidikan dan memberikan petunjuk-petunjuk yang dalam usaha menggunakan metode-metode kerja yang benar serta menciptakan suasana kerja yang nyaman di lingkungan departemen housekeeping.

- l. Mengadakan pertemuan atau meeting rutin dengan menelaah hasil kerja yang telah dilakukan (evaluasi kerja).
- m. Secara priodeik mengadakan analisa tentang pemakaian barabg-barang kebutuhan di departemen housekeeping.

2. Shift leader

Adapun uraian tugas yang dimiliki sheft leader Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut :

- a. Membantu outlet manager dalam melaksanakan operasional di outlet.
- b. Memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan.
- c. Membantu outlet manager dalam mengelola tim.
- d. Bertanggung jawab untuk penggunaan budget.
- e. Memastikan pelaksanaan standar hyginitas di otlet berjalan dengan baik.
- f. Membuat jadwal dan merekap absensi karyawan.

3. Room Attendent

Adapun tugas room attendant dalam pelayanan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola kamar yang menjadi tanggung jawabnya, rajin, teliti dan terampil dalam menciptakan kamar yang bersih, rapi lengkap dan nyaman.
- b. Melayani tamu dengan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

- c. Menjalin kerja sama dengan dengan sesama room attendant lain dan housekeeping departemen, maupun dengan seksi yang berada di departemn lain.

4. Public Area

Adapun uraian tugas yang dimiliki public area Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan heading over dengan night cleaner pada saat memulai kerja dan handing over dengan public area Attendent shift sebelumnya pada saat akan menyelesaikan tugas.
- b. Membersihkan standing ashtry di area lobby dan area umum lainnya
- c. Melakukan dusting di tangga-tangga, furniture, pigura, perhiasan area umum.
- d. Membersihkan lantai dengan sweeping dan mopping.
- e. Membersihkan restaurant atau F&B Outlet lain selepas waktu makan pagi dan siang sehingga tidak mengganggu tamu yang berkunjung.
- f. Membersihkan kaca dan jendela di lobby, F&B Outlet, pintu-pintu ruangan dan area lain.
- g. Membantu mengosongkan sampah dan linen kotor dari room attendant Trolley.

- h. Menjaga kondisi meeting room atau ruang banquet dalam keadaan bersih dan rapi, baik saat tidak digunakan, akan digunakan atau usai digunakan.

5. Gardener

- a. Departemen Sales Marketing

Adapun fungsi departemen sales marketing adalah sebagai berikut :

1. Melakukan sales visit atau kunjungan keluar untuk mencari relasi seperti perusahaan dan instansi pemerintahan
2. Melakukan sales call atau menawarkan kamar melalui sambungan telepon.
3. Merencanakan aktivitas promosi maupun event di unit Hotel.
4. Melakukan kerjasama dengan perasaan media cetak maupun media elektronik sebagai sarana kegiatan promosi dan pemasangan iklan.
5. Menjaga tingkat occupancy unit Hotel agar tetap stabil
6. Merencanakan target penjualan kamar secara monthly.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa perhotelan. Dimana Hotel Sutan Raja selalu berbenah untuk menjaga kualitas pelayanan maupun kenyamanan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas hunian maupun aset yang memadai yang dimiliki Hotel Sutan Raja kabupaten kolaka. Sehingga

Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka memiliki peran penting dalam mengelola pendapatannya yang salah satunya di peroleh melalui penjualan jasa dan hunian yang nyaman.

Pengelolaan aktiva tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka mengelompokkan aktiva tetapnya berdasarkan jenis. Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka memiliki 20 jenis aktiva tetap pada tahun 2016 dan 2017 yang dicatat dalam laporan keuangan *Fixed Assets Valuation* (penilaian aktiva tetap) diantaranya yaitu : *Building, Vehicle and Automobile, Furniture (Mebel), Fixture, Office Equipment, Air Conditioning, Room Equipment, Electronics, Pool And Recreation Equipment, Electrical Instalation, FB & Kitchen Equipment, Laundry Equipment, Other FF&E, Linen, Chinaware, Glassware, Flatware, Cutleries, Kitchen Utensil, Other Operating Fixet Asset.*

Dalam pengelolaan penyusutan aktiva tetap Hotel Sutan Raja Mengidentifikasi bahwa Aktiva tetap berwujud diperoleh untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrative dan diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode. Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka menggunakan metode pembebanan yang menurun dalam laporan keuangan *Fixed Assets Valuation*. Metode pembebanan yang menurun terdiri dari metode jumlah angka tahunan dan metode saldo menurun ganda. Beberapa kondisi yang memungkinkan penggunaan metode beban menurun adalah sebagai berikut:

Kontribusi jasa tahunan yang menurun, efisiensi operasi atau prestasi operasi yang menurun, terjadi kenaikan beban perbaikan dan pemeliharannya, turunnya aliran masuk kas atau pendapatan, dan adanya ketidakpastian mengenai besarnya pendapatan dalam tahun-tahun belakangan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka mengkategorikan aktiva tetapnya berdasarkan harga perolehan dari masing-masing aset. Hal ini dapat dilihat dari uraian neraca *Fixed Assets Valuation* (penilaian aset tetap) Hotel Sutan Raja Kabupaten Koaka dari tahun 2016 sampai 2017 yang dapat dilihat dari tabel 4.1 4.2 dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran.



Tabel 4.1

FIXED ASSETS VALUATION HOTEL SUTAN RAJA

For Date 30/12/2016

Decription	Reverence -No	Location	Received	Qty	Initial-value	Depn-Value	Book-Value	Depn -No	1 st -depn	Last Dep
Building	Sub Total			9	680.685.000,00	562.559.066,64	118.125.933,36			
Vehicle and automobile	Sub Total			6	737.400.000,00	619.710.000,00	117.690.000,00			
Furniture (Mebel)	Sub Total			6	2.819.176.430,00	2.484.222.652,04	334.953.777,96			
Fixture	Sub Total			1	600.000,00	125.000,00	475.000,00			
Office Equipment	Sub Total			23	8.920.000,00	7.197.777,79	1.722.222,21			
Air Conditioning	Sub Total			1	6.250.000,00	130.208,33	6.119.791,67			
Room Equipment	Sub Total			2.010	1.591.726.300,70	1.590.076.300,70	1.650.000,00			
Electronics	Sub Total			5	1.677.250.000,00	1.496.819.444,46	180.430.555,54			
Pool & Recreation Equipment	Sub Total			23	1.358.800.000,00	702.046.666,68	656.753.333,32			
Electrical installation	Sub Total			1	1.400.000,00	194.444,45	1.205.555,55			
FB & Kitchen Equipment	Sub Total			5	1.156.000.000,00	1.155.166.666,67	833.333,33			
Loundry Equipment	Sub Total			4	31.645.000,00	28.645.000,00	3.000.000,00			
Other FF&E	Sub Total			1.179	159.081.000,00	89.081.000,01	69.999.999,99			

Linen	Sub Total			2.438	304.419.000,00	304.419.000,00			
Chinaware	Sub Total			1	139.077.250,00	139.077.250,00			
Glassware	Sub Total			1	23.430.750,00	23.430.750,00			
Flatware	Sub Total			1	9.726.000,00	9.726.000,00			
Cutleries	Sub Total			1	67.083.500,00	67.083.500,00			
Kitchen Utensil	Sub Total			4	319.071.900,00	317.380.733,33	1.691.166,67		
Other Operating Fixet Asset	Sub Total			2	666.420.290,00	555.496.075,000	110.924.215,00		
Grend Total				5.721	11.758.162.420,70	10.152.587.536,00	1.605.574.884,60		



Tabel 4.2

FIXED ASSETS VALUATION HOTEL SUTAN RAJA

For Date 30/12/2017

Decription	Reverence-No	Location	Received	Qty	Initial-value	Depn-Value	Book-Value	Depn-No	1 st -depn	Last dep
Building	Sub Total			16	101.641.420.423	4.780.399.309	86.861.021.114			
Landscape/Infrastruktur	Sub Total			1	1.105.000.000,00	0,00	1.105.000.000,00			
Vehicle and automobile	Sub Total			6	737.400.000,00	720.915.000,02	16.484.999,98			
Furniture (Mebel)	Sub Total			7	2.926.277.230,00	2.837.405.068,91	88.872.161,09			
Fixture	Sub Total			16	1.991.499,99	830.854,19	1.160.645,80			
Office Equipment	Sub Total			23	8.920.000,00	7.864.444,46	1.055.555,54			
Computer Hardware	Sub Total			3	3.150.000,00	656.250,00	2.493.750,00			
Air Conditioning	Sub Total			5	30.650.000,00	7.284.374,93	23.365.625,07			
Room Equipment	Sub Total			2.145	1.599.926.800,69	1.591.086.175,67	8.840.625,02			
Electronics	Sub Total			19	1.726.717.600,00	1.681.280.191,66	45.437.408,34			
Pool & Recreation Equipment	Sub Total			23	1.358.800.000,00	973.806.666,73	384.993.333,27			
Electrical Installation	Sub Total			1	1.400.000,00	661.111,12	738.888,88			
FB & Kitchen Equipment	Sub Total			37	1.173.773.100,00	1.159.300.758,33	14.472.341,67			
Water Installation	Sub Total			3	4.368.087.710,89	365.186.059,25	4.002.901.651,64			
Engineering Equipment	Sub Total			4	4.200.000,00	1.050.000,03	3.149.999,97			
Laundry Equipment	Sub Total			4	31.645.000,00	29.516.666,63	2.083.333,37			
Other FF&E	Sub Total			1.179	159.081.000,00	109.081.000,00	49.999.999,97			
Mechinery & Equipment	Sub Total			2	608.581.148,00	51.922.595,66	556.658.552,34			

Other Machinery & Equipment	Sub Total		1	700.000,00	213.888,88	486.111,12			
Linen	Sub Total		2.439	4.786.870.997,43	1.051.494.332,90	3.735.376.664,53			
Chinaware	Sub Total		1	139.077.250,00	139.077.250,00	0,00			
Glassware	Sub Total		1	23.430.750,00	23.430.750,00	0,00			
Flatware	Sub Total		1	9.726.000,00	9.726.000,00	0,00			
Cutleries	Sub Total		1	67.038.500,00	67.038.500,00	0,00			
Kitchen Utensil	Sub Total		1	1.300.000,00	1.300.000,00	216.666,66			

Dari uraian table 4.1 dan 4.2 tahun 2016 - 2017 diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan penilaian aset tetap perusahaan mencatat aset tetapnya berdasarkan harga perolehan dan menyediakan informasi nilai penyusutan dan nilai buku. Berdasarkan penilaian aktiva tetap dari tabel diatas perusahaan mencatat harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan tiap tahunnya dan menghasilkan nilai buku pada pencatatan laporan keuangan penilaian aktiva tetap. namun penjumlahan ini dikatakan tidak wajar, karena pengeluaran atau biaya yang diakui sebagai harga perolehan adalah sejumlah harga beli tunai aset tetap tanpa adanya pembebanan seperti biaya angkut, biaya pemasangan, bea dan pajak, sehingga siap untuk digunakan. Untuk penjumlahan yang dikatakan wajar, karena harga perolehan *Air Conditioning* adalah sejumlah harga beli tunai, ditambah dengan biaya angkut, biaya pemasangan, dan biaya lain-lain sampai *Air Conditioning* siap untuk digunakan dan untuk lebih jelasnya dari uraian tabel diatas dapat dilihat dari uraian tabel yang ada di lampiran.

Tabel 4.3

**Perbandingan Penilaian Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2015
Dengan Apa Yang Diterapkan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka**

PSAK No.16 Tahun 2015	Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka	Ket
Penilaian aset tetap sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.	penilaian aktiva tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan dan menghasilkan nilai buku.	Sesuai
Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset kecuali tanah, harus disusutkan secara terpisah.	setiap aset tetap yang dimiliki Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka disusutkan berdasarkan kebijakan perusahaan yang telah berlaku.	Sesuai
Jumlah tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya.	Berdasarkan jumlah tersusutkan suatu aset tetap yang dialokasikan, perusahaan mengalokasikan aset tetapnya setelah suatu aset tetap tersebut sudah tidak memiliki lagi masa manfaat untuk perusahaan atau sudah tidak mampu beroperasi lagi.	Sesuai
Metode penyusutan meliputi metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode unit produksi.	Metode penyusutan yang telah diterapkan terhadap aset tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka adalah metode saldo menurun.	Sesuai

Berdasarkan perbandingan penilaian aktiva tetap diatas berarti perusahaan dalam mencatat nilai buku aset tetap yang dimiliki Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka sudah sesuai dengan PSAK No.16. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam melakukan pencatatan nilai buku setiap bagian dari aset tetap sudah mengikuti peraturan yang sudah berlaku.

Tabel 4.4

**Perbandingan Pengakuan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2015
Dengan Apa Yang Diterapkan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka**

PSAK No.16 Tahun 2015	Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka	Ket
Diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan	Aktiva tetap diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu dengan maksud dapat digunakan dalam operasional perusahaan	Sesuai
Diharapkan masa manfaat dapat digunakan selama lebih dari satu periode.	Pengadaan suatu aset akan diakui sebagai aset tetap apabila aset tersebut memiliki masa manfaat selama satu periode pencatatan akuntansi atau lebih	Sesuai
Tidak dimaksud untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan	Suatu aktiva tetap yang telah diperoleh tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan operasional perusahaan melaingkan suatu aset tetap diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam menunjang kegiatan normal operasional perusahaan.	Sesuai
Besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut mengalir ke entitas dan perolehan aset tetap diukur secara andal.	Pengakuan aktiva tetap terjadi apabila kemungkinan besar aktiva tetap yang dimiliki memberikan manfaat ekonomi bagi pihak perusahaan dan biaya perolehan dapat diukur secara andal.	Sesuai

Dari uraian tabel 4.3 diatas terlihat bahwa perlakuan akuntansi aset tetap atas pengakuan akuntansi aset tetap oleh Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tahun 2015. Menurut penulis pengakuan aktiva tetap yang diterapkan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka telah mengikuti peraturan telah berlaku.

Tabel 4.5

Pengukuran Aktiva Tetap Berdasarkan Harga Perolehan

PSAK No 16 tahun 2015	Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka	Ket
Harga peolehan dicatat sebesar biaya yang tertera pada faktur pembelian termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain.	Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka mencatat harga perolehan sebesar biaya yang tertera pada faktur pembelian dan belum dikurangi bea dan pajak.	Belum sesuai
Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai yang diakui pada saat terjadinya pembelian dikurangi biaya yang dikeluarkan.	Biaya perolehan aset tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka tidak mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan.	Belum sesuai

Dari uraian table 4.4 diatas menjelaskan dalam kebijaksanaan pencatatan yang dilakukan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka dalam menentukan harga perolehan aset tetap yang dilakukakan dengan pembelian aset secara tunai belum sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No 16 tahun 2015.

Tabel 4.6

Penghentian Pengakuan Dan Pelepasan Aset Tetap

PSAK No 16 tahun 2015	Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka	Ket
Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya : dijual, disewakan, berdasarkan sewa pembiayaan, disumbangkan).	Pelepasan aset tetap Hotel Sutan Raja dilakukan dengan cara dijual berdasarkan nilai residu.	Sesuai
Kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap harus diakui dan dicatat dalam laporan keuangan.	Pelepasan aset tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka dijual dengan berdasarkan nilai residu namun belum melakukan pencatatan pada kerugian yang ditimbulkan kerana belum ada aset yang dijual.	Belum sesuai

Berdasarkan perbandingan penghentian pengakuan dan pelepasan aset tetap pada table 4.5, perusahaan dalam pelepasan aset tetap yang dilakukan dengan cara dijual berdasarkan nilai residu pada PSAK No. 16 sudah sesuai dengan pelepasan aset tetap yang dilakukan oleh Hotel Sutan Raja, namun dalam mencatat kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolak tidak melakukan pencatatan kerugian hal tersebut dikarenakan perusahaan belum pernah melakukan penjualan aset sedangkan hal tersebut belum sesuai dengan PSAK No.16.

F. Pembahasan

1. FIXED ASSETS VALUATION (Penilaian Aset Tetap)

penilaian aset tetap perusahaan mencatat aset tetapnya berdasarkan harga perolehan dan menyediakan informasi nilai penyusutan dan nilai buku. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari penilain aktiva tetap yang dimiliki perusahaan menjelaskan bahwa harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan menghasilkan nilai buku tiap tahunnya. Berdasarkan PSAK No16 dalam hubungannya dengan penilaian aktiva tetap menyatakan bahwa aktiva tetap dinyatakan sebesar nilai buku yaitu harga perollehan dikurangi akumulasi penyusutan, hal ini sudah menunjukkan bahwa penilaian aktiva tetap yang dilakukan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka sudah sesuai dengan PSAK No 16.

Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka melakukan penyusutan pada aktiva tetapnya sepanjang masa manfaat aktiva tetap. Peroses alokasi penyusutan dilakukan dengan memilih suatu metode penyusutan yang tepat

secara konsisten dari satu periode akuntansi ke periode akuntansi berikutnya. Berdasarkan evaluasi yang penulis telah lakukan diketahui untuk pelaporan keuangan, perusahaan menggunakan metode Metode pembebanan yang menurun terdiri dari metode jumlah angka tahunan dan metode saldo menurun ganda. Penggunaan metode tersebut diterapkan atas seluruh aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan kecuali tanah yang tidak dimasukkan dalam pencatatan penilaian aset tetap pada tahun 2016 dan 2017.

Berdasarkan tabel penelitian 4.3 tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Lestari & Nur Khotijah (2017), yang menyatakan bahwa perlakuan akuntansi aktiva tetap tidak sesuai dengan PSAK No.16. Akan tetapi tabel penelitian 4.3 sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pontoh dkk (2016) yang mana berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan akuntansi perusahaan berdasarkan kebijakan perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16. akan tetapi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marjani dkk (2015) belum sesuai dengan penelitian 4.3. Begitu juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Effendi (2015) juga tidak sesuai dengan tabel penelitian yang dilakukan oleh penelitian 4.3, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Enti Mrgawati tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dengan tabel penelitian 4.3, akan tetapi penelitian ini sudah sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Samuel Mairuhu & Jentje J.Tinangon (2014) yang sudah sesuai dengan tabel penelitian yang dilakukan berdasarkan penelitian 4.3,

begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Debora Koapha dkk (2014) yang sudah sesuai dengan penelitian 4.3, demikian juga dengan Agus Fanda Salainti (2013) sudah sesuai dengan tabel penelitian 4.3 penilaian aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16, demikian juga dengan Trio Mandala Putra (2013) sudah sesuai dengan tabel penelitian penilaian aktiva tetap berdasarkan Psak No.16.

2. Pengakuan Aktiva Tetap

Aktiva tetap yang dimiliki Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka terdiri atas *Building, Vehicle and Automobile, Furniture (Mebel), Fixture, Office Equipment, Air Conditioning, Room Equipment, Electronics, Pool And Recreation Equipment, Electrical Instalation, FB & Kitchen Equipment, Laundry Equipment, Other FF&E, Linen, Chinaware, Glassware, Flatware, Cutleries, Kitchen Utensil, dan Other Operating Fixet Asset*. Pengakuan suatu aset tetap oleh perusahaan pada dasarnya sudah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.16. suatu benda berwujud yang memenuhi klasifikasi untuk diakui sebagai aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Tujuan pembelian aset tetap adalah untuk dipakai dan tidak dimaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan. Sudah jelas bahwa apabila suatu aktiva tetap dibeli maka semua jumlah nilai pembelian yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut dan menemukannya dalam kondisi siap pakai dan berfungsi sebagaimana tujuan pembeliannya, maka semua nilai rupiah pembelian harus dimasukkan

ke dalam harga perolehan aset tetap tersebut. Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan tabel penelitian 4.4 tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Lestari (2017) hal ini dapat dilihat pada tabel 2.1, demikian juga dengan Pontoh dkk (2016) tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.4, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardjani dkk tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.4, maupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2015) tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.4, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Enti Megawati (2014) yang tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.4, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Samuel Mairuhu & Jentje J. Tinangon (2014) tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.4, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Debora Koapha dkk sesuai dengan tabel penelitian 4.4, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Fanda Salainti (2013) sudah sesuai dengan tabel penelitian 4.4, demikian juga dengan Trio Mandala Putra (2013) sudah sesuai dengan tabel penelitian yang dilakukan peneliti pada tabel 4.4.

3. Pengukuran Aktiva Tetap Berdasarkan Harga Perolehan

Pengukuran aktiva terjadi ketika pengakuan awal dan setelah aktiva tetap telah diakui. Pengukuran aktiva tetap pada dasarnya saat pengakuan awal dilakukan dengan mengukur semua biaya perolehan. Pengukuran awal aktiva tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolak dilakukan dengan melihat

sebesar biaya perolehan aktiva tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Berdasarkan tabel penelitian 4.5 sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Lestari Putri & Nur Khodijah (2017), demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pontoh dkk (2016) yang sesuai dengan tabel penelitian yang telah diteliti pada tabel 4.5, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Madrjani dkk (2015) sudah sesuai dengan tabel penelitian 4.5, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2015) yang sudah sesuai dengan tabel penelitian 4.5, akan tetapi berdasarkan tabel penelitian 4.5 tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh entri Megawati dkk (2014) akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Samuel Mairuhu & J. Tinangon (2014) tidak sesuai dengan penelitian 4.5 demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh debora Koapha dkk yang tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.5, demikian juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agus Fanda Salainti (2013) yang tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.5, demikian juga dengan Trio Mandala Putra yang tidak sesuai dengan tabel penelitian yang telah dilakukan pada pengukuran aktiva tetap pada tabel 4.5.

4. Penghentian Pengakuan dan Pelepasan Aset Tetap

Aset tetap yang tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor misalnya karena aset tersebut rusak, ketinggalan teknologi, atau dijual dan lain-lain. Apabila suatu aset tetap rusak maka akan dihentikan penggunaannya oleh Hotel Sutan Raja

Kabupaten Kolaka dikarenakan aset tetap tersebut sudah tidak dapat memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan, akan tetapi Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka terkait dengan pelepasan aset tetap dengan cara disimpan disumbangkan atau di buang perusahaan tidak melakukan pencatatan atas kerugian yang timbul atas pelepasan asetnya.

Suatu aset tetap perusahaan pastinya tidak mungkin dapat digunakan selamanya dikarenakan aset tetap tersebut sudah tidak dapat lagi di pergunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Untuk pelepasan aset tetap yang tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti dijual, ditukar tambah dengan aset lain, atau dibuang saja. Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka untuk penghentian dan pelepasan aktiva tetap dilakukan dengan cara disimpan, disumbangkan atau dijual apabila aset tetap tersebut sudah tidak memenuhi kelayakan untuk disumbangkan.

Berdasarkan tabel penelitian 4.6 tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Lestari Pramita Putri & Nur Khotijah (2017) hal ini dapat dilihat pada tabel 2.1, akan tetapi berdasarkan tabel penelitian 4.6 sudah sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pontoh dkk (2016), akan tetapi tabel penelitian 4.6 tidak sesuai dengan hasil penelitian Mardjani dkk (2015), demikian juga dengan Effendi (2015) tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.6, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Enti Megawati (2014) tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.6, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Samuel Mairuhu & Jentje J. Tinangon

(2014) tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.6. Demikian juga dengan Debora Koapha dkk (2014) tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.6, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Fanda Salainti (2013) tidak sesuai dengan tabel penelitian 4.6, demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Trio Mandala Putra (2013) tidak sesuai dengan tabel penelitian yang dilakukan berdasarkan penghentian pengakuan dan pelepasan aset tetap pada tabel 4.6.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem akuntansi aktiva tetap bersarkan PSAK No.16 Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pembagian atau pengelompokkan aktiva tetap perlakuan akuntansi aset tetap atas pengakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka tidak ada masalah sama sekali karena telah sesuai dengan PSAK No.16 tahun 2015.
2. Berdasarkan penilaian aset tetap yang dimiliki Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka, mengenai pencatatan nilai buku, penyusutan, kebijakan penghentian dan pelepasan aset tetap, yang diterapkan perusahaan tidak ada masalah sama sekali karena telah sesuai dengan PSAK No.16 Tahun 2015.
3. Berdasarkan pengakuan aktiva tetap yang diterapkan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka, mengenai perolehan aktiva tetap yang siap untuk digunakan, masa manfaat lebih dari satu tahun, tidak dimaksud untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan, dan memiliki manfaat ekonomis di masa depan, yang telah diterapkan oleh perusahaan sudah tidak memiliki masalah sama sekali karena sudah sesuai dengan PSAK No.16 Tahun 2015.

4. Pada pengukuran aktiva tetap berdasarkan harga perolehan, Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka belum sesuai dengan PSAK No.16 tahun 2015.
5. Berdasarkan penghentian dan pelepasan aset tetap yang diterapkan Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolak, pelepasan aset tetap sudah sesuai dengan PSAK No.16 sedangkan dalam mencatat kerugian yang timbul karena pelepasan aset belum sesuai dengan PSAK No.16 Tahun 2015.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada penentuan harga perolehan aktiva tetap Hotel Sutan Raja juga harus memperhatikan pengeluaran dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut sampai siap untuk digunakan dan dapat memberikan nilai ekonomis di masa mendatang.
2. Berdasarkan kesimpulan 2 dan 3 diatas tentang penilaian aktiva tetap dan pengakuan aktiva tetap sudah tidak ada masalah karena telah sesuai PSAK No.16 Tahun 2015 dan diharapkan agar Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka dapat mengikuti perkembangan atau perubahan peraturan berdasarkan kesepakatan yang disepakati yang ada pada PSAK No.16 ditahun berikutnya.
3. Dalam penyajian aset tetap Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka juga harus mencatat sebesar biaya perolehan yang tertera pada faktur

pembelian termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh di kreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain, begitupun dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap juga harus dilakukan pencatatan.

4. Dalam mencatat kerugian Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka diharapkan agar kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap harus diakui dan dicatat dalam laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin 2007. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar Offset.
- Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Press. 2005. Pengantar Akuntansi, Edisi Kedua Puluh Satu. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Debora dkk 2014. Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada RSUP Prof.DR.R.D Kandou Manado. Jurnal Emba Vol 2 No.3 September, 220.
- Effendi, R. 2015. Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Sekonjing Ogan Alir. Jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol.5 no.1 September, 3.
- Earl K. Stice, James D. Stice, K. Fred Skousen. 2005. Akuntansi Intermediate, Edisi Kelima Belas. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fanda Salainti, A. 2013. Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. Jurnal Emba Vol. 1 No. 3 September, 892.
- Hery. 2017. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2011. Akuntansi Aktiva, Hutang dan Modal, Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit Gava Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2011. Standar Akuntansi Keuangan Per Juni 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Lestari Pramita Putri, D., & Khotijah, N. 2017. Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap dan Penyajiannya pada Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 2 No. 2, 40-41.
- Maiiruhu, S., & J.Tinangon, J. 2014. Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. Jurnal Emba vol 2 no 4 desember, 406.
- Mardjani dkk 2015. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Hutama Karya Manado. Jurnal Emba vol 3 No 1 Maret, 2016.

- Megawati dkk 2014. Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Berwujud dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara x (Persero) Pabrik Gula Maritjen Kediri). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 17 No. 2 Desember, 4.
- Moleong, Lexy J.2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Yogyakarta : BPF.
- Pontoh dkk 2016. Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2011 Pada PT. Nichindo Manado Suisan. Jurnal Emba Vol.4 No.3 September, 71.
- Potoh, Winston. 2013. Akuntansi Konsep dan Aplikasi. Jakarta Barat: Penerbit Halaman Moeka.
- Putra, T. M. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado. Jurnal Emba Vol. 1 No. 3 Juni, 192.
- Soemarso S.R.2005 Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 2 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian ifrs. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: AFABETA, cv.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, Ely. 2009. Akuntansi Keuangan. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Foto saat penerimaan balasan surat penelitian dan wawancara bersama HR
Manager Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka**



**Wawancara kedua bersama HR Manager Hotel Sutan Raja Kabupaten Kolaka
beserta penerimaan gambar struktur organisasi beserta tugas-tugasnya**



SEJARAH SINGKAT SUTAN RAJA SUPERBLOCK

Sutan Raja Hotel Kolaka adalah salah satu hunian yang letaknya sangat strategis dan terlengkap yang ada di Kota Kolaka dengan jarak tempuh kurang lebih 40 Km, atau dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam perjalanan dari Bandara udara Sangia Nibandera yang tetaknya di bagian selatan Kota Kolaka, bagian barat dari Sutan Raja Hotel terdapat Pasar Raya Mekongga, nama Mekongga adalah nama Kerajaan, yang nama Rajanya adalah Sangia Nibandera, kalau kita melihat lagi sebelah Barat disana terdapat 2 Pelabuhan ; yaitu Pelabuhan penyebrangan Ferry dari Kolaka ke Bajoe, Sulawesi Selatan, dan satunya lagi terdapat Pelabuhan Peti kemas dan Pelabuhan Kapal cepat yang menuju ke Siwa Sulawesi Selatan.

Sutan Raja Hotel Kolaka juga dapat di tempuh dengan Lewat Darat , dari Sutan Raja Hotel kita dapat menuju kendari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara dengan menuju terminal Sabilambo , di terminal inilah kita akan mendapatkan penyewaan mobil angkot untuk luar Kota, tempatnya berada dibagian timur Sutan Raja Hotel Kolaka, dan ada juga Terminal Kota Angkutan Darat dengan trayek antar Provinsi yaitu dari Kota Kolaka menuju Kota Makassar Sulawesi Selatan dengan jarak tempuh 2 hari, 1 malam





**HOTEL SUTAN RAJA KABUPATEN KOLAKA
SULAWESI TENGGARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 013/HRD-SRHK/X/2018
Lamp. : -
Hal : **BALASAN SURAT PENELITIAN**

Kolaka, 22 Muharram 1439 H
05 Oktober 2018 M

Kepada Yth.
Ketua Jurusan S1 Akuntansi

di-
Makassar

Menerangkan Bahwa:

Nama : **Randi Rama**
Stambuk : **105730471514**
Jurusan : **Akuntansi**

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

”Sistem Akuntansi Aktifa Tetap Pada Usaha Jasa Perhotelan Di Kabupaten Kolaka
(Sru di Kasus Hotel Sutan Raja)”

Disetujui,

(Tri Edy Sofyan, S.sos)
HR manager

RIWAYAT HIDUP



Randi Rama, lahir di Desa Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 02 April 1994. Anak pertama dari empat bersaudara, yakni pasangan Ayahanda Sudirman dengan Ibunda Roswati. Penulis mulai memasuki jenjang SD Negeri 3 Kasimpureng Kec. Ujung Bulu Kab. Bulukumba dan tamat pada tahun ajaran 2006-2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Islah Kab. Bulukumba dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2011 yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba dan pindah sekolah pada tahun 2012 di SMA Negeri 2 Kab. Kolaka dan tamat pada tahun ajaran 2013-2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Akuntansi Aset Tetap Pada Hotel Sutan Raja di Kabupaten Kolaka 2018-2019”.